

SKRIPSI

PEREKAMAN KEHADIRAN DARING OTOMATIS



Reinalta Sugianto

NPM: 2017730035

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
2022**

UNDERGRADUATE THESIS

AUTOMATIC ONLINE ATTENDANCE RECORDING



Reinalta Sugianto

NPM: 2017730035

**DEPARTMENT OF INFORMATICS
FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES
PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
2022**

ABSTRAK

Portal Akademik Mahasiswa merupakan sebuah situs web yang digunakan mahasiswa untuk menunjang kegiatan akademik. Portal Akademik Mahasiswa digunakan untuk melakukan pengisian formulir rencana studi (FRS) serta melihat informasi nilai, pembayaran, dan jadwal kuliah. Akibat dari pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring, sehingga Portal Akademik Mahasiswa yang terbaru sudah dapat melakukan perekaman kehadiran daring untuk setiap mata kuliah yang diambil. Mahasiswa biasanya melakukan perekaman kehadiran daring secara manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berinteraksi dengan Portal Akademik Mahasiswa. Oleh karena itu, dibuatlah program yang dapat melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis menggunakan selenium agar dapat mengurangi waktu interaksi dengan situs web.

Selenium merupakan *open-source framework* untuk pengujian otomatisasi untuk browser web. Selenium dapat mengontrol browser diperantarai oleh WebDriver yang merupakan bagian inti selenium untuk melakukan otomatisasi pada browser. Agar selenium dapat berkomunikasi dengan browser maka dibutuhkan sebuah komponen, yaitu Driver dari browser itu sendiri.

Pengujian program perekaman kehadiran daring otomatis dilakukan terhadap beberapa mahasiswa pada situs Portal Akademik Mahasiswa maupun dosen pada situs AKUHADIR. Berdasarkan hasil pengujian eksperimental terhadap mahasiswa dan dosen menunjukkan bahwa program berjalan dengan baik dan dapat melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis, sedangkan hasil pengujian fungsional dari penulis selaku mahasiswa berjalan baik namun hasil pengujian fungsional dari dosen pembimbing selaku dosen wali mengalami kendala karena program membutuhkan pustaka lain, yaitu tkinter

Kata-kata kunci: Portal Akademik Mahasiswa, Selenium, WebDriver, Driver, AKUHADIR

ABSTRACT

Portal Akademik Mahasiswa is a website used by students to support academic activities. Portal Akademik Mahasiswa is used to fill in the study plan form (FRS) and view information on grades, payments, and class schedules. As a result of the Covid-19 pandemic, lecture activities are carried out online, so the latest Portal Akademik Mahasiswa is able to record online attendance for each course taken. Students usually record online attendance manually and it takes a long time to interact with Portal Akademik Mahasiswa. Therefore, a program was created that can automatically record online attendance using selenium in order to reduce interaction time with websites.

Selenium is an *open-source framework* for testing automation for web browsers. Selenium can control browsers mediated by WebDriver which is a core part of selenium to perform browser automation. In order for selenium to communicate with the browser, a component is needed, namely the driver from the browser itself.

Testing of the online attendance recording program was automatically carried out on several students on Portal Akademik Mahasiswa website and lecturers on the AKUHADIR website. Based on the results of experimental testing on students and lecturers, it shows that the program runs well and can record online attendance automatically, while the results of functional testing from the author as a student go well, but the results of functional testing from the supervisor as a guardian lecturer have problems because the program requires other libraries, that is tkinter

Keywords: Portal Akademik Mahasiswa, Selenium, WebDriver, Driver, AKUHADIR

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Batasan Masalah	2
1.5 Metodologi	3
1.6 Sistematika Pembahasan	3
2 LANDASAN TEORI	5
2.1 Portal Akademik Mahasiswa 2018	5
2.2 AKUHADIR 2.1	10
2.3 <i>Cascading Style Sheets (CSS) Selector</i>	12
2.4 Selenium	13
2.5 WebDriver	14
2.5.1 Browser	14
2.5.2 Menemukan elemen	15
2.5.3 Interaksi Elemen	17
2.5.4 Waits	18
2.6 <i>Library</i> Python	19
2.6.1 <i>Configuration File Parser</i> (ConfigParser)	20
2.6.2 <i>Library</i> Tkinter	20
2.6.3 <i>Library</i> OS	21
3 ANALISIS	23
3.1 Analisis Hasil Survei Perekaman Kehadiran Daring dan Luring	23
3.1.1 Hasil Survei Mahasiswa	23
3.1.2 Hasil Survei Dosen	26
3.2 Analisis Alur Perekaman Kehadiran Daring	27
3.3 Cara Menerjemahkan Perekaman Kehadiran Daring ke dalam Selenium	30
3.4 Analisis Program Sejenis	31
4 PERANCANGAN	35
4.1 Masukan Program	35
4.1.1 Spesifikasi Masukan Program	35
4.1.2 Konstruksi Masukan Program	36
4.2 Diagram Aktivitas	37
5 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	41
5.1 Implementasi	41

5.1.1	Lingkungan Implementasi	41
5.1.2	Hasil Implementasi	41
5.2	Pengujian	43
5.2.1	Pengujian Fungsional Mahasiswa	43
5.2.2	Pengujian Fungsional Dosen	43
5.2.3	Pengujian Eksperimental	45
6	KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1	Kesimpulan	49
6.2	Saran	49
	DAFTAR REFERENSI	51
A	<i>File</i> MASUKAN UNTUK PERANGKAT LUNAK	53
A.1	<i>File</i> Konfigurasi Mahasiswa	53
A.2	<i>File</i> Konfigurasi Dosen	53
B	KODE PROGRAM PERANGKAT LUNAK PEREKAMAN KEHADIRAN DARING OTOMATIS	55
C	HASIL PENGUJIAN EKSPERIMENTAL	57
C.1	Hasil Pengujian Eksperimental Mahasiswa	57
C.2	Hasil Pengujian Eksperimental Dosen	58

DAFTAR GAMBAR

2.1	Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa	5
2.2	Tampilan halaman untuk memasukan <i>email</i> Portal Akademik Mahasiswa	6
2.3	Tampilan halaman untuk memasukan <i>password</i> Portal Akademik Mahasiswa	6
2.4	Tampilan halaman setelah berhasil <i>login</i>	6
2.5	Tampilan halaman profil mahasiswa	7
2.6	Tampilan halaman pembayaran bagian Tagihan Pembayaran	7
2.7	Tampilan halaman pembayaran bagian Riwayat Pembayaran	8
2.8	Tampilan halaman pembayaran bagian Keterangan	8
2.9	Tampilan halaman nilai bagian Nilai per Semester	9
2.10	Tampilan halaman nilai bagian Riwayat Index Prestasi	9
2.11	Tampilan awal halaman AKUHADIR	10
2.12	Tampilan menu WFH	10
2.13	Tampilan konfirmasi check in AKUHADIR	11
2.14	Tampilan halaman check out AKUHADIR	11
2.15	Alur Komunikasi WebDriver dengan Browser	13
2.16	Contoh File Konfigurasi Sederhana	20
2.17	Contoh Informasi dari <i>Message Box</i>	20
2.18	Contoh Warning dari <i>Message Box</i>	21
3.1	Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Daring Mahasiswa	24
3.2	Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Luring Mahasiswa	25
3.3	Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Daring Dosen	26
3.4	Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Luring Dosen	27
3.5	Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa	28
3.6	Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk memasukan <i>email</i>	28
3.7	Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk memasukan <i>password</i>	28
3.8	Tampilan peringatan pada halaman Portal Akademik Mahasiswa	29
3.9	Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa setelah Berhasil <i>Login</i>	29
3.10	Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk Melakukan Absen	30
3.11	Tampilan Pemberitahuan Absensi Berhasil	30
3.12	Tampilan Menu Awal Selenium IDE	31
3.13	Tampilan Memasukan Nama Proyek	32
3.14	Tampilan Memasukan Situs Web	32
3.15	Tampilan Otomatisasi pada Selenium IDE	33
4.1	Gambar Spesifikasi Untuk Masukan Program	35
4.2	Tampilan Melakukan <i>Inspect Element</i>	37
4.3	Diagram Aktivitas untuk <i>Setup</i> Menjalankan Program	38
4.4	Diagram Aktivitas Program Absen Daring Otomatis	39
5.1	Tampilan <i>Command Prompt</i> dengan <i>Directory File</i>	42
5.2	Tampilan Notifikasi Berhasil Absen	42
5.3	Tampilan Notifikasi Gagal Absen	42

5.4	Diagram Lingkaran Kesetujuan Mahasiswa Terhadap Perangkat Lunak Tidak <i>Error</i> atau <i>Crash</i>	45
5.5	Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Daring Otomatis Mahasiswa	45
5.6	Diagram Lingkaran Kesetujuan Mahasiswa Terhadap Perangkat Lunak Menghemat Waktu Interaksi dengan Browser	46
5.7	Diagram Lingkaran Kesetujuan Dosen terhadap Perangkat Lunak Tidak <i>Error</i> atau <i>Crash</i>	46
5.8	Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Daring Otomatis Dosen	47
5.9	Diagram Lingkaran Kesetujuan Dosen terhadap Perangkat Lunak Menghemat Waktu Interaksi dengan Browser	47
C.1	Jawaban responden(Mahasiswa) untuk pertanyaan pertama.	57
C.2	Jawaban responden(Mahasiswa) untuk pertanyaan kedua.	57
C.3	Jawaban responden(Mahasiswa) untuk pertanyaan ketiga.	58
C.4	Jawaban responden(Mahasiswa) untuk pertanyaan keempat.	58
C.5	Jawaban responden(Dosen) untuk pertanyaan pertama.	58
C.6	Jawaban responden(Dosen) untuk pertanyaan kedua.	59
C.7	Jawaban responden(Dosen) untuk pertanyaan ketiga.	59
C.8	Jawaban responden(Dosen) untuk pertanyaan keempat.	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkuliahan di UNPAR biasanya membutuhkan perekaman kehadiran untuk mengetahui kehadiran mahasiswa dan dosen, bagi mahasiswa UNPAR perekaman kehadiran biasanya dilakukan dengan melakukan tanda tangan pada daftar kehadiran atau dicatat langsung oleh dosen yang memanggil mahasiswanya, sedangkan bagi dosen UNPAR perekaman kehadiran dilakukan dengan menggunakan *fingerprint*. Perekaman kehadiran diperkirakan membutuhkan waktu sekitar kurang dari 5 detik.

Pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 di seluruh negara. Pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) ¹. Penularan virus Covid-19 terjadi saat seseorang menyentuh barang yang sudah terkontaminasi oleh droplet orang yang terkena virus Covid-19 atau terkena droplet orang lain saat berinteraksi langsung dengan orang yang terkena virus Covid-19. Akibat pandemi Covid-19 yang dapat menular ini, maka hampir seluruh kegiatan di Indonesia dilakukan secara daring untuk mengurangi interaksi orang secara langsung yang dapat meningkatkan angka penularan virus tersebut.

Pembelajaran secara daring diberlakukan oleh UNPAR di akhir bulan Maret untuk seluruh kegiatan perkuliahan demi mencegah penularan virus Covid-19. Akibat diberlakukannya pembelajaran secara daring, maka perekaman kehadiran di UNPAR dilakukan dengan menggunakan aplikasi atau situs web milik UNPAR. Cara perekaman kehadiran secara daring di UNPAR ini membutuhkan waktu lebih agar dapat tercatat perekaman kehadirannya, karena butuh waktu untuk membuka situs web serta perlu memasukan *email* dan *password* hingga akhirnya melakukan perekaman kehadiran.

Selenium adalah *open-source framework* pengujian otomatisasi untuk aplikasi web[1]. Cara kerja Selenium untuk melakukan otomatisasi pada browser web adalah seperti menirukan interaksi pengguna dengan browser, yang nantinya akan dijalankan otomatis oleh Selenium. WebDriver adalah *Application Programming Interface* (API) yang berfungsi menghubungkan Selenium dengan browser web, sehingga Selenium dapat mengontrol atau melakukan otomatisasi pada browser web. WebDriver ini seolah-olah membuat pengguna secara langsung mengoperasikan *browser*, padahal dijalankan secara otomatis langsung oleh WebDriver tersebut. Selenium ini tersedia untuk bahasa pemrograman Ruby, Java, Python, C#, dan JavaScript. Pembuatan Perekaman kehadiran daring otomatis ini akan menggunakan Selenium dengan bahasa pemrograman Python.

¹Pandemi Covid-19 di Indonesia https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia

Proses perekaman kehadiran daring di UNPAR harus melakukan beberapa hal untuk dapat melakukan perekaman kehadiran daring untuk mata kuliah yang diambil. Berikut ini hal-hal yang perlu dilakukan untuk melakukan perekaman kehadiran daring di UNPAR:

1. Membuka browser.
2. Membuka situs <https://studentportal.unpar.ac.id>.
3. Mengisi *email* dan *password* mahasiswa.
4. Menuju ke halaman web untuk perekaman kehadiran mahasiswa.
5. Melakukan rekam kehadiran.

Pada skripsi ini, akan dibuat sebuah program yang dapat melakukan perekaman kehadiran otomatis dengan sistem menerima rangsangan satu “klik” yang dapat menjalankan langkah-langkah perekaman kehadiran daring manual secara otomatis pada situs <https://studentportal.unpar.ac.id>, sehingga program yang dibuat ini menjalankan perintah yang biasa dilakukan mahasiswa lakukan secara manual untuk melakukan perekaman kehadiran daring menjadi otomatis dilakukan oleh program tersebut. program ini bertujuan agar mahasiswa dapat melakukan perekaman kehadiran secara online di situs web Portal Akademik Mahasiswa UNPAR dengan lebih mudah dikarenakan mahasiswa hanya perlu menjalankan program tersebut untuk melakukan perekaman kehadiran serta mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk berinteraksi dengan aplikasi atau situs web dan bukan untuk mempercepat waktu agar kehadiran terekam, sehingga membuat waktu perekaman kehadiran secara daring dapat mendekati atau menyamai waktu perekaman kehadiran secara luring. Dikarenakan terbimbing tidak memiliki akses ke <https://akuhadir.unpar.ac.id> situs perekaman kehadiran milik dosen, maka terbimbing mensimulasikan dengan Portal Akademik Mahasiswa dan kemudian Pembimbing mengubah aksesnya ke situs perekaman kehadiran milik dosen.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas di skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membangun program perekaman kehadiran daring otomatis?
2. Bagaimana cara mengurangi waktu interaksi dengan aplikasi atau situs web untuk merekam kehadiran secara otomatis?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Membangun program perekaman kehadiran daring otomatis dengan Selenium WebDriver.
2. Membuat program yang mampu mengurangi waktu interaksi dengan aplikasi atau situs web untuk merekam kehadiran secara otomatis.

1.4 Batasan Masalah

Beberapa batasan yang dibuat terkait dengan pengerjaan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Program ini bukan untuk mempercepat kehadiran terekam, hanya untuk mengurangi waktu untuk berinteraksi dengan aplikasi.

2. Pengguna harus melakukan *install* Python3 dan mengeksekusi programnya melalui *Command Prompt*.

1.5 Metodologi

Metodologi yang dilakukan pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan studi mengenai Selenium WebDriver.
2. Mempelajari bahasa pemrograman python.
3. Mempelajari cara menggunakan Selenium.
4. Menganalisis web Student Portal UNPAR.
5. Membangun program perekaman kehadiran daring otomatis.
6. Melakukan pengujian dan eksperimen.
7. Menulis dokumen skripsi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan setiap bab skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi, dan sistematika pembahasan yang digunakan untuk menyusun skripsi ini.

2. Bab 2 Dasar Teori

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam pembuatan skripsi ini. Teori yang digunakan yaitu Portal Akademik Mahasiswa, AKUHADIR, *Cascading Style Sheets Selector*, Selenium, WebDriver, dan *Library* Python.

3. Bab 3 Analisis Masalah

Bab ini berisi analisis yang digunakan pada skripsi ini, yaitu analisis hasil survei perekaman kehadiran daring dan luring, analisis alur perekaman kehadiran daring, cara menerjemahkan perekaman kehadiran daring ke dalam selenium, dan analisis program sejenis.

4. Bab 4 Perancangan

Bab ini berisi perancangan program, meliputi masukan program dan diagram aktivitas.

5. Bab 5 Implementasi dan Pengujian

Bab ini berisi implementasi dan pengujian program, meliputi lingkungan implementasi, hasil implementasi, pengujian fungsional, dan pengujian eksperimental.

6. Bab 6 Kesimpulan dan Saran

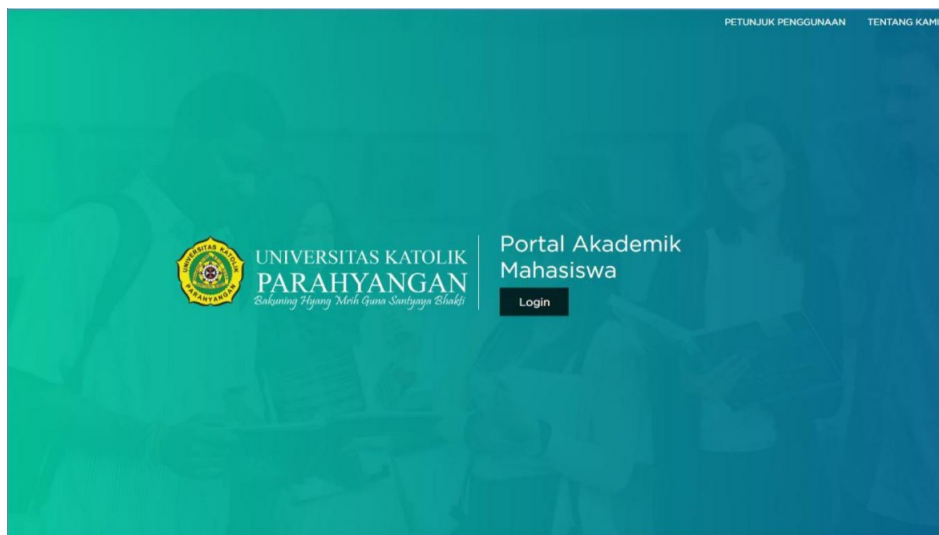
Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembangunan program beserta saran untuk pengembangan selanjutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Portal Akademik Mahasiswa 2018

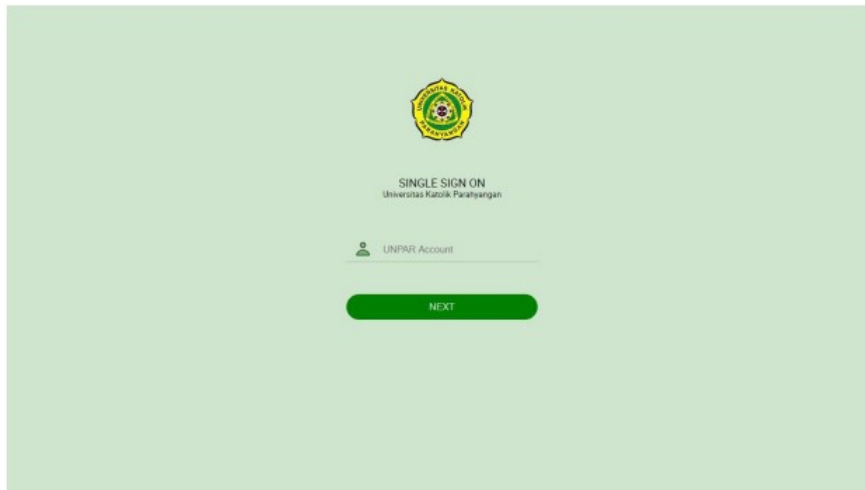
Portal Akademik Mahasiswa (selanjutnya disingkat dengan PAM) adalah sebuah *web* yang di peruntukan bagi mahasiswa dalam rangka mendapatkan informasi kegiatan akademik mulai dari registrasi, melihat jadwal kuliah dan ujian, info nilai sampai pendaftaran sidang[2]. Portal Akademik Mahasiswa dapat diakses melalui <https://studentportal.unpar.ac.id/>.



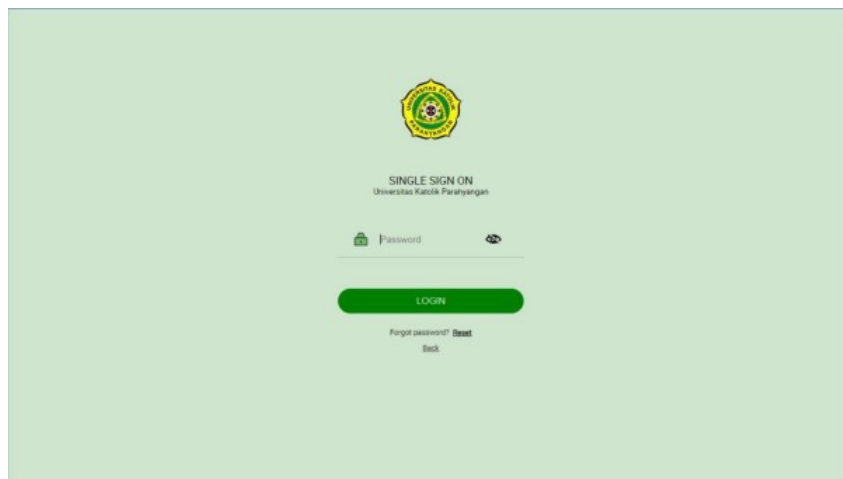
Gambar 2.1: Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa

Pada Gambar 2.1 adalah tampilan awal ketika masuk ke halaman <https://studentportal.unpar.ac.id/>. Mahasiswa perlu melakukan *login* dengan *email* dan *password* mahasiswa UNPAR untuk dapat menggunakan fitur-fitur yang tersedia seperti:

1. Fitur mengisi form rencana semester (FRS) atau melakukan perubahan rencana studi (PRS) secara online
Panduan untuk melakukan FRS/PRS online.
 - (a) Masuk ke halaman <https://studentportal.unpar.ac.id/> lalu klik tombol “*Login*” yang dapat dilihat pada Gambar 2.1.
 - (b) Lakukan “*Login*” dengan memasukkan email dan password mahasiswa UNPAR pada halaman sso.



Gambar 2.2: Tampilan halaman untuk memasukan *email* Portal Akademik Mahasiswa



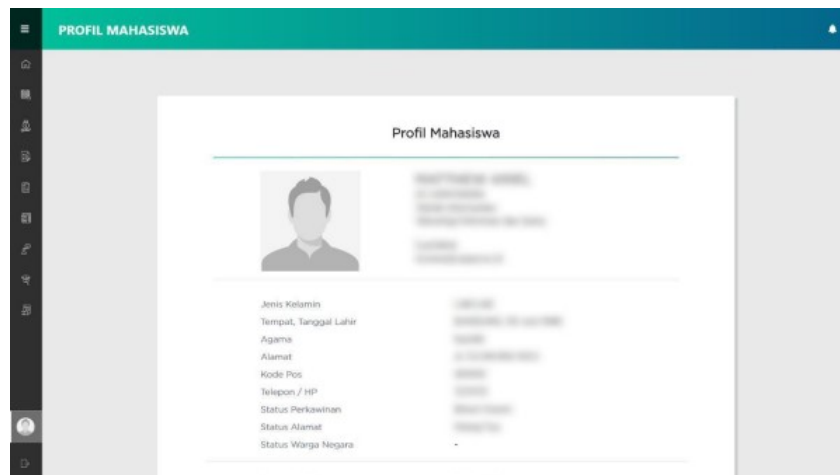
Gambar 2.3: Tampilan halaman untuk memasukan *password* Portal Akademik Mahasiswa

- 1 (c) Ketika *login* telah berhasil, maka browser akan menampilkan halaman utama, lalu klik
- 2 pada heksagon berlabel 'FRS/PRS' untuk melakukan FRS/PRS online.



Gambar 2.4: Tampilan halaman setelah berhasil *login*

- (d) Mahasiswa dapat melakukan FRS sesuai waktu yang sudah ditentukan atau mahasiswa dapat melakukan PRS setelah FRS selesai dan sesuai waktu yang sudah ditentukan untuk PRS.
2. Fitur Profil Mahasiswa Panduan untuk melihat profil mahasiswa.
 - (a) Mahasiswa melakukan *login* terlebih dahulu.
 - (b) Menekan menu “PROFIL” pada halaman setelah berhasil login seperti pada Gambar 2.4.
 - (c) Mahasiswa dapat melihat informasi data diri di halaman profil mahasiswa.



Gambar 2.5: Tampilan halaman profil mahasiswa

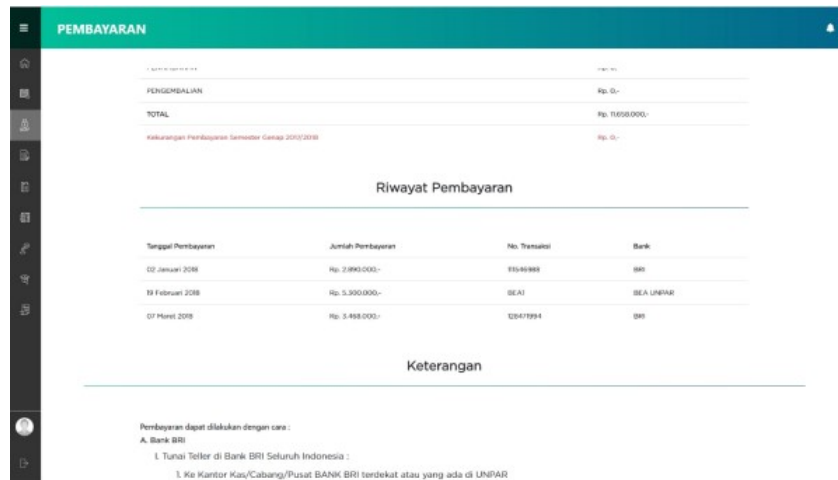
3. Fitur Pembayaran Panduan untuk melihat informasi pembayaran.
 - (a) Mahasiswa melakukan *login* terlebih dahulu.
 - (b) Menekan menu “PEMBAYARAN” pada halaman setelah berhasil login seperti pada Gambar 2.4.
 - (c) Pada halaman pembayaran, mahasiswa dapat melihat informasi pembayaran yang terdiri dari Tagihan Pembayaran, Riwayat Pembayaran, dan Keterangan. Pada Gambar 2.6 adalah tabel “Tagihan Pembayaran” yang menampilkan jenis tagihan dan jumlah tagihan dari setiap jenis tagihan yang ada.

Tagihan Pembayaran Semester Genap 2017/2018	
Jenis Tagihan	Jumlah Tagihan
HUTANG SEBELUMNYA	Rp. 0,-
Tahap 01	Rp. 8.190.000,-
Denda Tahap 01	Rp. 0,-
Tahap 02	Rp. 2.458.000,-
Denda Tahap 02	Rp. 0,-
PENANGKARAN	Rp. 0,-
PENGEMBALAN	Rp. 0,-
TOTAL	Rp. 10.648.000,-
Kekurangan Pembayaran Semester Genap 2017/2018	Rp. 0,-

Riwayat Pembayaran			
Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran	No. Transaksi	Berkas

Gambar 2.6: Tampilan halaman pembayaran bagian Tagihan Pembayaran

Pada Gambar 2.7 adalah tabel “Riwayat Pembayaran” yang menampilkan histori pembayaran yang telah dilakukan.



The screenshot shows a web interface with a sidebar on the left and a main content area. The main content area has a header 'PEMBAYARAN' and a summary section with fields for 'PENGEMBALAN' (Rp. 0,-), 'TOTAL' (Rp. 1650.000,-), and 'Kekurangan Pembayaran Semester Kedua 2017/2018' (Rp. 0,-). Below this is a section titled 'Riwayat Pembayaran' containing a table with the following data:

Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran	No. Transaksi	Bank
02 Januari 2018	Rp. 2.890.000,-	8546988	BRI
18 Februari 2018	Rp. 5.300.000,-	8EAI	BCA UNPAR
07 Maret 2018	Rp. 3.488.000,-	0547894	BRI

Below the table is a section titled 'Keterangan' (Notes) with the following text:

Pembayaran dapat dilakukan dengan cara :

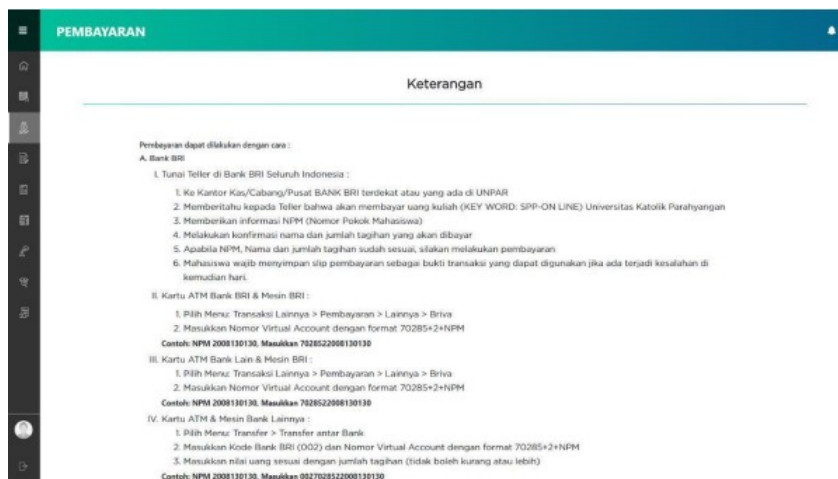
A. Bank BRI

I. Tunai Teller di Bank BRI Seluruh Indonesia :

1. Ke Kantor Kas/Cabang/Pusat BANK BRI terdekat atau yang ada di UNPAR

Gambar 2.7: Tampilan halaman pembayaran bagian Riwayat Pembayaran

Pada Gambar 2.8 adalah tabel “Keterangan” yang menampilkan tata cara pembayaran yang dapat dilakukan untuk melakukan pembayaran.



The screenshot shows the 'Keterangan' (Notes) section of the 'PEMBAYARAN' page. It contains detailed instructions for various payment methods:

Pembayaran dapat dilakukan dengan cara :

A. Bank BRI

I. Tunai Teller di Bank BRI Seluruh Indonesia :

1. Ke Kantor Kas/Cabang/Pusat BANK BRI terdekat atau yang ada di UNPAR

2. Memberitahu kepada Teller bahwa akan membayar uang kuliah (KEY WORD: SPP-ON LINE) Universitas Katolik Parahyangan

3. Memberikan informasi NPM (Nomor Pokok Mahasiswa)

4. Melakukan konfirmasi nama dan jumlah tagihan yang akan dibayar

5. Apabila NPM, Nama dan jumlah tagihan sudah sesuai, silakan melakukan pembayaran

6. Mahasiswa wajib menyimpan slip pembayaran sebagai bukti transaksi yang dapat digunakan jika ada terjadi kesalahan di kemudian hari.

II. Kartu ATM Bank BRI & Mesin BRI :

1. Pilih Menu: Transaksi Lainnya > Pembayaran > Lainnya > Briva

2. Masukkan Nomor Virtual Account dengan format: 70285*2+NPM

Contoh: NPM 2008130130, Masukkan 7028522008130130

III. Kartu ATM Bank Lain & Mesin BRI :

1. Pilih Menu: Transaksi Lainnya > Pembayaran > Lainnya > Briva

2. Masukkan Nomor Virtual Account dengan format: 70285*2+NPM

Contoh: NPM 2008130130, Masukkan 7028522008130130

IV. Kartu ATM & Mesin Bank Lainnya :

1. Pilih Menu: Transfer > Transfer antar Bank

2. Masukkan Kode Bank BRI (002) dan Nomor Virtual Account dengan format: 70285*2+NPM

3. Masukkan nilai uang sesuai dengan jumlah tagihan (tidak boleh kurang atau lebih)

Contoh: NPM 2008130130, Masukkan 0027028522008130130

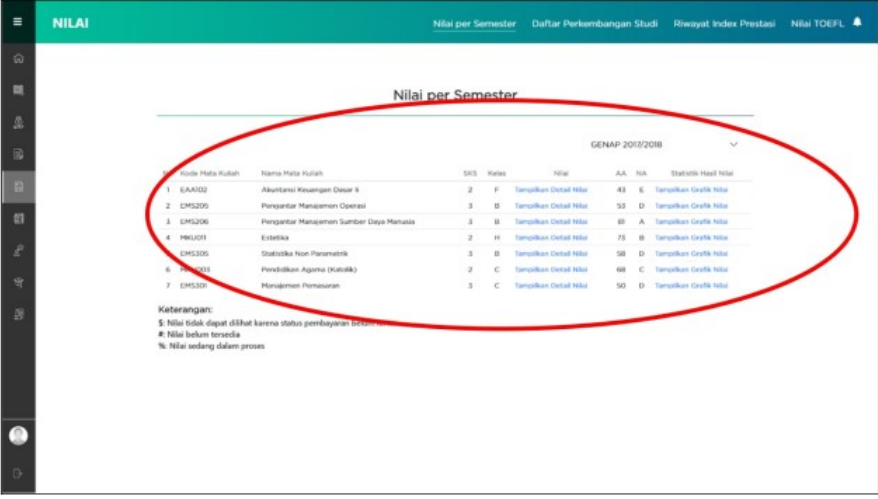
Gambar 2.8: Tampilan halaman pembayaran bagian Keterangan

4. Fitur Nilai Panduan untuk melihat informasi nilai mahasiswa.

(a) Mahasiswa melakukan *login* terlebih dahulu.

(b) Menekan menu “NILAI” pada halaman setelah berhasil login seperti pada Gambar 2.4.

(c) Pada halaman nilai, mahasiswa dapat melihat informasi nilai dari setiap mata kuliah yang diambil.



Nilai per Semester

GENAP 2017/2018

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Kelas	Nilai	AA	NA	Statistik Hasil Nilai
1	EAAD02	Akuntansi Keuangan Dasar 4	2	F	Tampilkan Detail Nilai	43	E	Tampilkan Grafik Nilai
2	EMIS205	Pengantar Manajemen Operasi	3	B	Tampilkan Detail Nilai	53	D	Tampilkan Grafik Nilai
3	EMIS206	Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia	3	B	Tampilkan Detail Nilai	61	A	Tampilkan Grafik Nilai
4	EMIS201	Etika	2	H	Tampilkan Detail Nilai	75	B	Tampilkan Grafik Nilai
5	EMIS305	Statistika Non-Parametrik	3	B	Tampilkan Detail Nilai	58	D	Tampilkan Grafik Nilai
6	EMIS302	Penelitian Algoritma (Kualitatif)	2	C	Tampilkan Detail Nilai	68	C	Tampilkan Grafik Nilai
7	EMIS301	Manajemen Pemasaran	3	C	Tampilkan Detail Nilai	50	D	Tampilkan Grafik Nilai

Keterangan:
 \$ Nilai tidak dapat dilihat karena status pembayaran belum lunas
 # Nilai belum tersedia
 % Nilai sedang dalam proses

Gambar 2.9: Tampilan halaman nilai bagian Nilai per Semester

- 1 (d) Mahasiswa dapat mengakses menu “Riwayat Index Prestasi” untuk melihat ‘IPK’ dan
 2 ‘IPS’ mahasiswa.

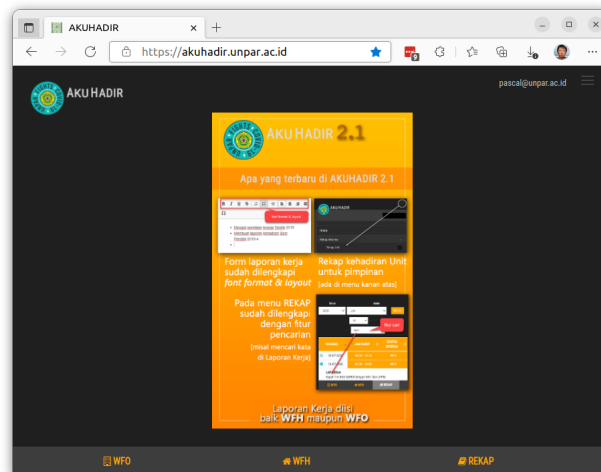


Gambar 2.10: Tampilan halaman nilai bagian Riwayat Index Prestasi

2.2 AKUHADIR 2.1

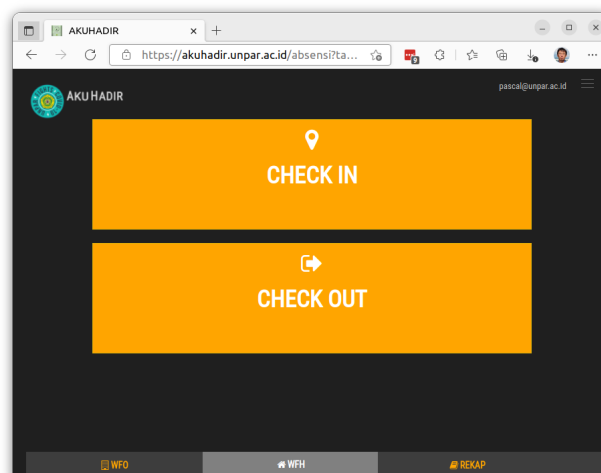
Subbab ini ditulis oleh dosen pembimbing.

AKUHADIR adalah sebuah portal web yang dibuat bagi pegawai UNPAR dalam melaporkan kehadiran kerja nya secara daring. Pegawai UNPAR mencatatkan kehadirannya setiap hari pada portal tersebut (dapat diakses pada <https://akuhadir.unpar.ac.id>), sesuai surat edaran Rektor III/R/2020-07/1153 [3].



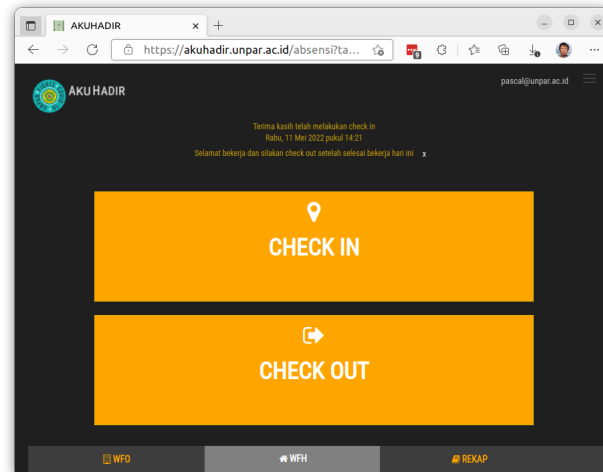
Gambar 2.11: Tampilan awal halaman AKUHADIR

Gambar 2.11 menunjukkan halaman awal portal AKUHADIR, setelah pegawai mengautentikasi dirinya melalui SSO (*Single Sign On*) UNPAR. Kehadiran virtual dapat didaftarkan dengan memilih menu WFH di bagian bawah layar, di mana pengguna akan dibawa ke halaman lain yang menunjukkan dua tombol: satu untuk *check in* dan satu untuk *check out* (Gambar 2.12).



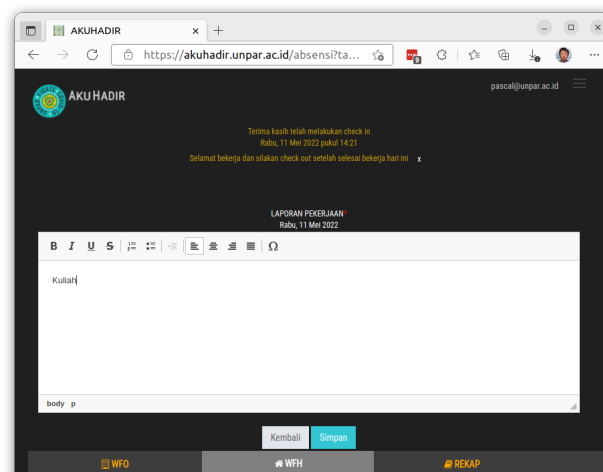
Gambar 2.12: Tampilan menu WFH

Di pagi hari sebelum memulai bekerja, pegawai mengklik menu *Check in*. Setelah tombol tersebut diklik, akan muncul pesan konfirmasi bahwa *check in* sudah berhasil dilakukan (Gambar 2.13).



Gambar 2.13: Tampilan konfirmasi check in AKUHADIR

1 Di sore hari setelah bekerja, pegawai kembali mengakses AKUHADIR, namun memilih menu
 2 *check out*. Prosesnya mirip dengan *check in*, namun pada proses *check out* pegawai diminta untuk
 3 menuliskan laporan pekerjaan yang sudah dilakukan pada hari tersebut dalam bentuk tulisan
 4 (Gambar 2.14).



Gambar 2.14: Tampilan halaman check out AKUHADIR

5 Selain kedua fitur tersebut, ada beberapa fitur lain dari AKUHADIR yang tidak dijelaskan lebih
 6 mendalam di sini karena tidak terkait erat dengan penelitian yang dilakukan:

- 7 • **WFO** untuk melihat status pelaporan bekerja dari kantor (pelaporan bekerja dari kantor
 8 dilakukan oleh petugas keamanan UNPAR yang memindai kode batang pegawai).
- 9 • **Rekap** untuk melihat rekapitulasi pelaporan bekerja, baik WFH maupun WFO.
- 10 • **Profil** untuk menampilkan foto serta kode batang pegawai. Bisa digunakan untuk menun-
 11 jukkan kode batang kepada petugas keamanan dalam rangka pelaporan WFO.
- 12 • **About** saat ini hanya menampilkan informasi versi dan *copyright*.

2.3 Cascading Style Sheets (CSS) Selector

Cascading Style Sheets (CSS) adalah bahasa untuk menerapkan tampilan pada sebuah halaman web, hal tersebut termasuk tata letak, warna, dan *font*[4]. CSS sudah menjadi bagian penting untuk sebuah Web. CSS *Selector* digunakan untuk menemukan atau memilih elemen HTML yang diinginkan berdasarkan *style* CSS¹. Terdapat lima kategori pada CSS *Selector*:

1. *Simple selectors* merupakan pemilihan elemen dari CSS berdasarkan *name*, *id*, dan *class*. Pada Tabel 2.1 merupakan contoh cara mengambil elemen menggunakan cara *simple selector*.

Tabel 2.1: Tabel Contoh *Simple Selector*.

Selector	Contoh	Penjelasan
#id	#firstname	Memilih elemen dengan id = "firstname".
.class	.intro	Memilih elemen dengan <i>class</i> = "intro".
element	p	Memilih semua elemen <p>.
*	*	Memilih semua elemen.
element.class	p.intro	Memilih hanya elemen <p> pada <i>class</i> = "intro".

2. *Combinator selectors* merupakan pemilihan elemen dari CSS berdasarkan gabungan atau kombinasi antar elemen pada CSS. Pada Tabel 2.2 merupakan contoh cara mengambil elemen menggunakan cara *combinator selector*.

Tabel 2.2: Tabel Contoh *Combinator Selector*.

Selector	Contoh	Penjelasan
element element	div p	Memilih semua elemen <p> yang berada di dalam elemen <div>.
element > element	div > p	Memilih semua elemen <p> yang menjadi anak bagian elemen <div>.
element + element	div + p	Memilih elemen <p> pertama setelah elemen <div>.
element1 ~ element2	p ~ ul	Memilih setiap elemen yang diawali dulu oleh elemen <p>.

3. *Pseudo-class selectors* merupakan pemilihan elemen yang berada dalam kondisi khusus elemen tersebut. Penjelasan lebih detail dapat dilihat pada Tabel 2.3 merupakan contoh cara mengambil elemen menggunakan cara *pseudo-class selector*.

Tabel 2.3: Tabel Contoh *Pseudo-class Selector*.

Selector	Contoh	Penjelasan
:active	a:active	Memilih elemen yang memiliki link aktif.
:checked	input:checked	Memilih setiap elemen <input> yang sudah ditandai.
:disabled	input:disabled	Memilih setiap elemen <input> yang dinonaktifkan.

¹ CSS Selector https://www.w3schools.com/css/css_selectors.asp

4. *Pseudo-elements selectors* merupakan pemilih elemen berdasarkan pada letak spesifik elemen tersebut berada. Pada Tabel 2.4 merupakan contoh cara mengambil elemen menggunakan cara *pseudo-elements selector*.

Tabel 2.4: Tabel Contoh *Pseudo-elements Selector*.

Selector	Contoh	Penjelasan
::first-letter	p::first-letter	Memilih huruf pertama dari setiap elemen <p>.
::first-line	p::first-line	Memilih baris pertama dari setiap elemen <p>.

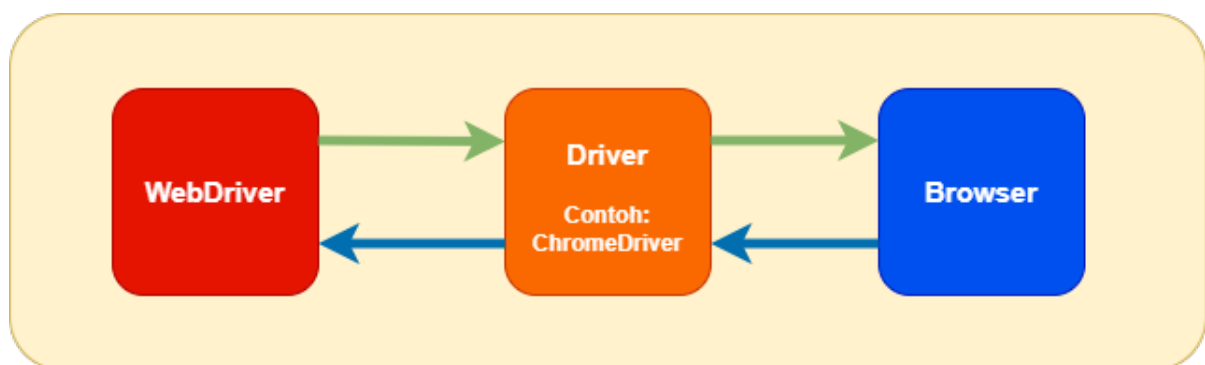
5. *Attribute selectors* merupakan pemilihan elemen berdasarkan atribut tertentu atau nilai dari atributnya. Pada Tabel 2.5 merupakan contoh cara mengambil elemen menggunakan cara *attribute selector*.

Tabel 2.5: Tabel Contoh *Attribute Selector*.

Selector	Contoh	Penjelasan
[attribute]	[target]	Memilih semua elemen yang mengandung atribut "target".
[attribute=value]	[target=blank]	Memilih semua elemen yang mengandung atribut "target" yang nilainya "blank".
[attribute =value]	[title =flower]	Memilih semua elemen yang "title" atributnya mengandung kata "flower".

2.4 Selenium

Selenium merupakan *open-source framework* untuk pengujian otomatisasi untuk browser web[1]. Cara kerja Selenium untuk melakukan otomatisasi pada browser web adalah seperti menirukan interaksi pengguna dengan browser, yang nantinya akan dijalankan otomatis oleh Selenium. Otomatisasi dengan Selenium ini dapat dilakukan pada berbagai browser yang umum banyak digunakan (Google Chrome, Safari, Opera, Firefox). Selenium ini tersedia untuk bahasa pemrograman Ruby, Java, Python, C#, dan JavaScript. Bagian inti dari Selenium adalah WebDriver, WebDriver merupakan sebuah *interface* untuk menulis suatu instruksi yang dapat dijalankan secara otomatis dan bergantian pada *browser*. Setiap browser pasti didukung oleh implementasi WebDriver tertentu, yang disebut driver. Driver adalah komponen yang bertanggung jawab untuk menghubungkan komunikasi antara Selenium dengan browser.



Gambar 2.15: Alur Komunikasi WebDriver dengan Browser

Pada Gambar 2.15. Pada Gambar 2.15 ini komunikasi WebDriver yang merupakan bagian dari Selenium memberikan perintah kepada browser melalui *driver* browser tersebut dan menerima hasil informasinya kembali melalui alur yang sama.

2.5 WebDriver

WebDriver adalah *Application Programming Interface* (API) yang berfungsi menghubungkan Selenium dengan browser web, sehingga Selenium dapat mengontrol atau melakukan otomatisasi pada browser web[1]. API WebDriver ini seolah-olah membuat pengguna secara langsung mengoperasikan *browser*, padahal dijalankan secara otomatis langsung oleh API WebDriver tersebut. *Driver* browser adalah komponen yang bertanggung jawab untuk menghubungkan antara Selenium dengan browser agar dapat dikendalikan. Driver browser yang tersedia untuk selenium adalah Google Chrome, Firefox, Edge, Internet Explorer, dan Safari. Agar browser dapat dibuka untuk melakukan otomatisasi, maka perlu melakukan *install* driver dari browser yang ingin digunakan. Pada subbab ini dijelaskan bagian dari WebDriver yang digunakan untuk pembuatan program perekaman kehadiran daring otomatis.

2.5.1 Browser

Selenium Webdriver dapat mengambil informasi mengenai browser yang sedang dibuka. Informasi yang dapat diambil adalah judul dari situs web yang sedang dibuka pada browser (Kode 2.1 baris 1) dan mendapatkan alamat situs web yang sedang dibuka (Kode 2.1 baris 2).

Kode 2.1: Contoh Potongan Kode *Get Title* dan *Get Current URL*

```
19 driver.title
20 driver.current_url
```

Hal pertama yang perlu dilakukan setelah berhasil membuka browser adalah membuka situs web yang akan diotomatisasikan. Pada Kode 2.2 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium. Baris 1 melakukan *import* webdriver terlebih dahulu, lalu baris 2 *string* dengan nama driver memanggil webdriver yang ingin digunakan, yaitu Google Chrome dan diisi letak file chromedriver.exe disimpan. Baris 3 *string* dengan nama url diisi dengan situs web yang dituju dalam contoh adalah <https://selenium.dev>. Baris 4 adalah *string* dengan nama link menggunakan *method get* yang memanggil *string* dengan nama driver yang sudah memanggil webdriver, lalu ditambahkan *method get* yang memanggil *string* dengan nama url yang sudah berisi situs web yang dituju.

Kode 2.2: Contoh kode Navigate to

```
32 from selenium import webdriver
33 driver = webdriver.Chrome()
34 url = "https://selenium.dev"
35 link = driver.get(url)
```

WebDriver juga dapat melakukan otomatisasi untuk keluar dari browser setelah selesai digunakan. Pada Kode 2.3 merupakan contoh untuk dapat keluar dari *browser* setelah selesai menggunakan. Pada baris 1 sampai 4 merupakan contoh untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.2. Baris 5 adalah *string* dengan nama *quit* yang memanggil *method quit()* yang berfungsi untuk dapat keluar dari *browser* setelah selesai digunakan.

Kode 2.3: Contoh kode Get title

```

1  from selenium import webdriver
2  driver = webdriver.Chrome()
3  url = "https://selenium.dev"
4  link = driver.get(url)
5  quit = driver.quit()

```

2.5.2 Menemukan elemen

Salah satu teknik mendasar untuk dipelajari saat menggunakan WebDriver adalah cara menemukan elemen di halaman web. WebDriver menyediakan berbagai cara untuk menemukan elemen, terdapat delapan cara menemukan elemen:

- **Id**

Menemukan elemen yang atribut ID-nya cocok dengan nilai pencarian. Pada Kode 2.4 merupakan contoh untuk menemukan elemen dengan atribut ID. Baris 1 melakukan *import* webdriver terlebih dahulu. Baris 2 melakukan *import* By yang merupakan *library* yang sudah ada milik selenium untuk digunakan dalam menemukan elemen. lalu baris 3 *string* dengan nama driver memanggil webdriver yang ingin digunakan, yaitu Google Chrome untuk membuka browser-nya. Baris 4 *string* dengan nama url diisi dengan situs web yang dituju dalam contoh adalah <https://selenium.dev>. Baris 5 adalah *string* dengan nama link menggunakan *method* *get* yang memanggil *string* dengan nama driver yang sudah memanggil webdriver, lalu ditambahkan *method* *get* yang memanggil *string* dengan nama url yang sudah berisi situs web yang dituju. Baris 6 atau 7 merupakan contoh kode yang dapat digunakan untuk menemukan elemen berdasarkan atribut ID dengan nama id “selenium” dari situs web <https://selenium.dev>. Kode pada baris 6 dan 7 hanya berbeda cara penulisannya saja.

Kode 2.4: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan atribut ID

```

1  from selenium import webdriver
2  from selenium.webdriver.common.by import By
3  driver = webdriver.Chrome()
4  url = "https://selenium.dev"
5  driver.get(url)
6  driver.find_element(By.ID, "selenium")
7  driver.find_element_by_id("selenium")

```

- **Class name**

Menemukan elemen yang nama kelasnya berisi nilai pencarian. Pada Kode 2.5 merupakan contoh untuk menemukan elemen dengan nama kelas. Pada baris 1 sampai 5 merupakan contoh melakukan *import library* selenium yang dibutuhkan dan untuk memunculkan situs web yang ingin dijalankan dengan selenium dan sudah dijelaskan pada Kode 2.4. Baris 6 merupakan contoh kode untuk mencari elemen dengan *class name* “text-center” dan disimpan dalam *string* kelas.

Kode 2.5: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan *class name*

```

1  from selenium import webdriver
2  from selenium.webdriver.common.by import By
3  driver = webdriver.Chrome()
4  url = "https://selenium.dev"
5  driver.get(url)
6  kelas = driver.find_elements(By.CLASS_NAME, "text-center")

```

- **CSS selector**

Menemukan elemen yang cocok dengan pemilihan *Cascading Style Sheets* (CSS). Pemilihan

pada CSS adalah pola yang digunakan untuk memilih elemen dengan *style* yang diinginkan. Pada Kode 2.6 merupakan contoh untuk menemukan elemen yang cocok dengan pemilihan CSS. Baris 6 merupakan contoh kode yang disimpan dalam *string select* untuk mencari elemen berdasarkan pemilihan CSS dengan mengambil elemen dengan id “selenium_logo”.

Kode 2.6: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan *CSS selector*

```
1 from selenium import webdriver
2 from selenium.webdriver.common.by import By
3 driver = webdriver.Chrome()
4 url = "https://selenium.dev"
5 driver.get(url)
6 select = driver.find_element(By.CSS_SELECTOR, "#selenium_logo")
```

- *Name*

Menemukan elemen yang atribut *name* yang cocok dengan nilai pencarian. Pada Kode 2.7 baris 6 mencari elemen dari atribut namanya dari situs web <https://www.facebook.com/> dengan atribut namanya adalah “email” dan disimpan dalam *string* nama.

Kode 2.7: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan atribut nama

```
1 from selenium import webdriver
2 from selenium.webdriver.common.by import By
3 driver = webdriver.Chrome()
4 url = "https://www.facebook.com/"
5 driver.get(url)
6 nama = driver.find_element(By.NAME, "email")
```

- *Link text*

Menemukan elemen *link* yang teksnya terlihat cocok dengan nilai pencarian. Pada Kode 2.8 baris 6 mencari elemen *link* yang dengan nama teksnya adalah “Documentation” dari situs web <https://selenium.dev>.

Kode 2.8: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan *link text*

```
1 from selenium import webdriver
2 from selenium.webdriver.common.by import By
3 driver = webdriver.Chrome()
4 url = "https://selenium.dev"
5 driver.get(url)
6 nama = driver.find_element(By.LINK_TEXT, "Documentation")
```

- *Partial link text*

Menemukan elemen *link* yang teksnya terlihat berisi nilai pencarian. Jika beberapa elemen cocok, hanya yang pertama yang akan dipilih. Pada Kode 2.9 baris 6 mencari elemen *link* yang dengan nama teksnya adalah “About Selenium” dari situs web <https://selenium.dev>, namun ketika ada beberapa elemen yang cocok dengan nama teks yang dicari maka akan diambil yang pertamanya saja.

Kode 2.9: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan *partial link text*

```
1 from selenium import webdriver
2 from selenium.webdriver.common.by import By
3 driver = webdriver.Chrome()
4 url = "https://selenium.dev"
5 driver.get(url)
6 nama = driver.find_element(By.PARTIAL_LINK_TEXT, "About_Selenium")
```

- *Tag name*

Menemukan elemen yang nama tagnya cocok dengan nilai pencarian. Pada Kode 2.10 baris 6 mencari elemen yang nama tagnya adalah “h1” dari situs web <https://selenium.dev> yang disimpan dengan *string* tag.

Kode 2.10: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan *tag name*

```

1  from selenium import webdriver
2  from selenium.webdriver.common.by import By
3  driver = webdriver.Chrome()
4  url = "https://selenium.dev"
5  driver.get(url)
6  tag = driver.find_element(By.TAG_NAME, "h1")

```

- XPath

Menemukan elemen yang cocok dengan ekspresi *XML Path Language* (XPath). XPath adalah bahasa ekspresi yang dirancang untuk mendukung kueri atau transformasi dari dokumen XML[5]. Pada Kode 2.11 baris 6 mencari elemen dengan XPath mulai dari nama id dari element yang dicari adalah ‘td-cover-block-0’, lalu diarahkan hingga tempat elemen yang dicari itu berada, dan disimpan di *string* dengan nama “contoh1”. Pada baris 7 mencari elemen dengan XPath yang mulai dari struktur webnya dari atas hingga menuju tempat elemen itu berada dan disimpan di *string* dengan nama “contoh2”.

Kode 2.11: Contoh kode untuk menemukan elemen dengan ekspresi XPath

```

1  from selenium import webdriver
2  from selenium.webdriver.common.by import By
3  driver = webdriver.Chrome()
4  url = "https://selenium.dev"
5  driver.get(url)
6  contoh1 = driver.find_element(By.XPATH, "//*[@id='td-cover-block-0']/div/div/div/div/h1")
7  contoh2 = driver.find_element(By.XPATH, "/html/body/div/main/section[1]/div/div/div/div/h1")

```

2.5.3 Interaksi Elemen

Interaksi elemen merupakan metode selenium yang dirancang untuk dapat melakukan otomatisasi seperti meniru langsung pengguna dalam melakukan sesuatu pada browser, seperti mengklik tombol, memasukan email dan *password*, atau menghapus teks sesuatu. Terdapat 5 perintah dasar yang dapat dijalankan pada sebuah elemen:

- Click

Perintah *Click* merupakan perintah dasar milik selenium untuk menekan atau mengklik secara otomatis sesuai dengan elemen yang diambil. Pada Kode 2.12 adalah contoh potongan kode program yang menggunakan perintah *Click*, hanya cukup menambahkan kode “.click()” saja pada bagian akhir saat mengambil suatu elemen.

Kode 2.12: Contoh Potongan Kode Perintah *Click* pada Suatu Elemen

```

1  btnIn = driver.find_element(By.CSS_SELECTOR, "#login-button").click()

```

- Send Keys

Perintah *Send Keys* merupakan perintah untuk mengetik sesuatu atau memasukan sesuatu dalam bentuk teks maupun angka pada suatu elemen secara otomatis. Biasanya elemen yang digunakan untuk menjalankan perintah *Send Keys* ini adalah elemen input dari formulir pada suatu situs web dengan tipe teks. Pada Kode 2.13 adalah contoh potongan kode program yang menggunakan perintah *Send Keys*, kode tersebut mengartikan bahwa program melakukan pencarian secara otomatis pada situs “http://www.google.com”, dimana elemen dengan *NAME* “q” diisi dengan nilai “webdriver” dan menekan tombol “ENTER” secara otomatis seperti pengguna menekan tombol “ENTER” manual pada *keyboard* komputer atau

laptop. Hasilnya adalah program akan membuka situs “http://www.google.com” dan sudah melakukan pencarian tentang “webdriver”.

Kode 2.13: Contoh Potongan Kode Perintah *Send Keys* pada Suatu Elemen

```
1 from selenium import webdriver
2 from selenium.webdriver.common.by import By
3 from selenium.webdriver.common.keys import Keys
4 driver = webdriver.Chrome()
5 driver.get("http://www.google.com")
6 driver.find_element(By.NAME, "q").send_keys("webdriver" + Keys.ENTER)
```

- *Clear*

Perintah *Clear* merupakan perintah untuk menghapus secara otomatis terhadap isi konten pada suatu elemen. Elemen yang bisa diberi perintah *Clear* adalah elemen input dari formulir pada suatu situs web dengan tipe teks. Pada Kode 2.14 adalah contoh potongan kode program yang menggunakan perintah *Clear*, kode tersebut mengartikan bahwa program setelah menggunakan perintah *Send Keys* untuk memasukkan “webdriver” pada elemen dengan *NAME* “q” untuk dicari pada situs “http://www.google.com”. Lalu dihapus dengan menggunakan perintah *Clear*.

Kode 2.14: Contoh Potongan Kode Perintah *Clear* pada Suatu Elemen

```
1 from selenium import webdriver
2 from selenium.webdriver.common.by import By
3 driver = webdriver.Chrome()
4 driver.get("http://www.google.com")
5 SearchInput = driver.find_element(By.NAME, "q").send_keys("webdriver")
6 SearchInput.clear()
```

- *Submit*

Perintah *Submit* pada Selenium versi 4 saat ini sudah tidak lagi diimplementasikan lagi, sehingga disarankan tidak menggunakan perintah ini lagi dan disarankan menggunakan perintah *Click* dengan memilih elemen yang tepat untuk tombol *submit* pada situs web.

- *Select List*

Perintah *Select List* ini berfungsi untuk mengambil nilai dari elemen yang berada dalam bentuk *list*.

2.5.4 Waits

Waits merupakan API pemblokiran yang dimiliki WebDriver. *Waits* ini memiliki fungsi untuk menunggu suatu perintah saat melakukan proses otomatisasi terhadap suatu situs web beres dijalankan, lalu menjalankan perintah selanjutnya.

- Implicit wait: memberi tahu WebDriver untuk menunggu selama jangka waktu tertentu ketika mencoba menemukan elemen. Pengaturan awal lama menunggunya adalah 0 detik, artinya dinonaktifkan. Setelah disetel, maka *wait implicit* disetel untuk menunggu selama waktu yang sudah ditentukan.

Kode 2.15: Contoh kode Implicit wait

```
1 from selenium import webdriver
2 from selenium.webdriver.common.by import By
3 from selenium.webdriver.support.ui import WebDriverWait
4 driver = webdriver.Chrome()
5 driver.implicitly_wait(10)
6 url = "https://selenium.dev"
7 driver.get(url)
8 cari = driver.find_element(By.ID, "navbarDropdown")
```

Pada Kode 2.15 merupakan contoh kode *implicit wait* dimana pada baris 1 sampai 3 melakukan *import* library yang diperlukan. Baris 4 untuk menjalankan webdriver Google Chrome. Baris 5 merupakan kode *implicit wait* yang dimana kode tersebut memberikan waktu selama 10 detik untuk menemukan elemen yang ingin dicari. Baris 6 *string* dengan nama “url” diisi dengan situs web yang akan dituju. Baris 7 menggunakan *method get* yang memanggil *string* dengan nama “url” yang sudah berisi situs web yang dituju. Baris 8 adalah untuk menemukan elemen yang dicari dengan id “navbarDropdown”. Jika selama waktu yang diberikan tidak dapat menemukan elemen yang dicari maka program akan mengeluarkan *output* bahwa elemen yang dicari tidak ditemukan.

- Explicit wait: mengizinkan kode untuk menghentikan eksekusi program, atau membekukan *thread*, hingga suatu kondisi dapat teratasi. Kondisi ini dipanggil dengan frekuensi tertentu sampai batas waktu tunggu terlewati.

Kode 2.16: Contoh kode Explicit wait

```

1  from selenium import webdriver
2  from selenium.webdriver.common.by import By
3  from selenium.webdriver.support.ui import WebDriverWait
4  from selenium.webdriver.support import expected_conditions as EC
5  driver = webdriver.Chrome()
6  url = "https://selenium.dev"
7  driver.get(url)
8  try:
9      element = WebDriverWait(driver, 10).until(
10         EC.presence_of_element_located((By.ID, "navbarDropdown")))
11     )
12 finally:
13     driver.quit()

```

Pada Kode 2.16 merupakan contoh kode *explicit wait* dimana pada baris 1 sampai 4 melakukan *import* library yang diperlukan. Baris 5 untuk menjalankan webdriver Google Chrome. Baris 6 *string* dengan nama “url” diisi dengan situs web yang akan dituju. Baris 7 menggunakan *method get* yang memanggil *string* dengan nama “url” yang sudah berisi situs web yang dituju. Baris berikutnya adalah selenium akan menunggu selama 10 detik untuk menemukan elemen yang sesuai dengan id “navbarDropdown”. Jika berhasil menemukan elemen yang dicari maka akan langsung masuk kondisi kode *finally* pada baris 11 dan langsung keluar dari webdriver Google Chrome, Jika tidak ada elemen yang ditemukan selama waktu yang diberikan maka program memberikan *output TimeoutException* dan akan masuk ke kode baris 11 serta langsung keluar dari webdriver Google Chrome.

2.6 Library Python

Bahasa pemrograman Python memiliki banyak library yang dapat dipakai. *Library* Python adalah kumpulan modul yang berisi kumpulan kode yang dapat digunakan secara berulang kali di berbagai program. *Library* Python ini membuat programmer menjadi mudah dan sederhana, karena tidak perlu menuliskan kode yang sama secara berulang. Pada subbab ini dijelaskan *library* python yang digunakan untuk pembuatan program perekaman kehadiran daring otomatis.

2.6.1 Configuration File Parser (ConfigParser)

ConfigParser merupakan sebuah modul yang sudah tersedia pada bahasa pemrograman Python dan mengimplementasikan bahasa konfigurasi dasar[6]. Penggunaan ConfigParser pada bahasa pemrograman python perlu melakukan *import library* terlebih dahulu, sehingga dapat digunakan. Struktur dari file konfigurasi terdiri dari *section* dari file tersebut dan masing-masing *key* dan *value*. ConfigParser ini dapat membaca dan menulis file tersebut.

```
[Database]
Nama      = Budi
Email     = Budi@gmail.com
Status    = Admin
```

Gambar 2.16: Contoh File Konfigurasi Sederhana

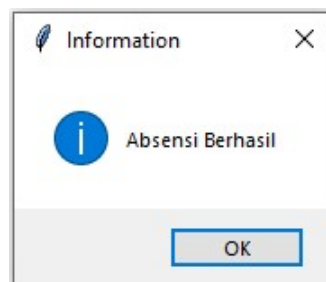
Pada Gambar 2.16 merupakan contoh file konfigurasi sederhana. Tulisan “[Database]” pada gambar 2.16 merupakan *section*, untuk tulisan yang berwarna biru merupakan bagian *key*, dan tulisan yang berwarna merah merupakan bagian *value*. Berikut ini penjelasan *key* dan *value* dari Gambar 2.16:

- Pada file konfigurasi dengan *section* “[Database]” memiliki 3 *key* dan *value*.
- *Key* pertama adalah “Nama” dengan *value* “Budi”.
- *Key* kedua adalah “Email” dengan *value* “Budi@gmail.com”.
- *Key* ketiga adalah “Status” dengan *value* “Admin”.

2.6.2 Library Tkinter

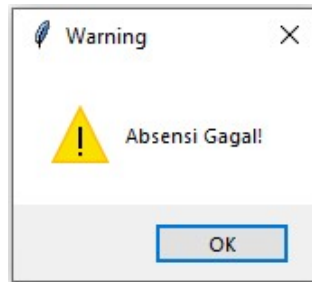
Library Tkinter (Tk interface) adalah *library* standar dari Python untuk membuat aplikasi Python dengan antarmuka yang mudah diprogram. Tk merupakan sebuah fasilitas untuk grafis dan *scripting* yang dikembangkan oleh John Ousterhout [7]. Modul yang digunakan dari *library* Tkinter untuk pembuatan program ini adalah tkinter.messagebox. Modul tkinter.messagebox ini berguna untuk memberi suatu informasi mengenai status dari proses dalam menjalankan sebuah program. Berikut ini adalah beberapa fungsi untuk menampilkan status untuk *message box* yang digunakan dalam pembuatan program:

- `messagebox.showinfo()`: Menampilkan informasi yang berguna untuk pengguna. Pada Gambar 2.17 yang merupakan sebuah contoh tampilan *message box* berupa informasi yang berisi informasi bahwa “Absensi Berhasil”.



Gambar 2.17: Contoh Informasi dari Message Box

- `messagebox.showwarning()`: Menampilkan sebuah peringatan kepada pengguna. Pada Gambar 2.18 yang merupakan sebuah contoh tampilan *message box* berupa *warning* yang berisi peringatan bahwa “Absensi Gagal!”.



Gambar 2.18: Contoh Warning dari *Message Box*

2.6.3 Library OS

Library OS adalah modul sistem operasi pada python yang menyediakan cara untuk dapat berinteraksi langsung dengan sistem operasi. Sistem operasi yang dapat melakukan interaksi dengan python adalah windows, linux, dan mac. Berikut ini beberapa fungsi yang dimiliki pada *Library OS*:

- `os.environ`: Melakukan pemetaan terhadap objek yang mewakili *environment variable* milik pengguna.
- `os.getcwd()` : Mengembalikan direktori kerja yang digunakan.

BAB 3

ANALISIS

Bab ini berisi analisis yang digunakan pada skripsi ini, yaitu analisis hasil survei perekaman kehadiran daring dan luring, analisis alur perekaman kehadiran daring, cara menerjemahkan perekaman kehadiran daring ke dalam selenium, dan analisis program sejenis.

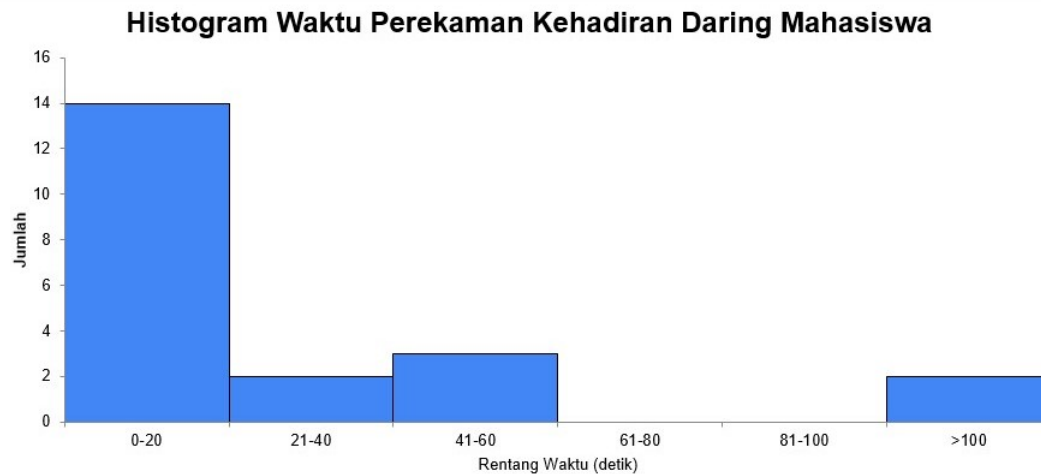
3.1 Analisis Hasil Survei Perekaman Kehadiran Daring dan Luring

Survei perekaman kehadiran daring dan luring dilakukan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran secara daring maupun luring. Survei ini diberikan kepada mahasiswa dan dosen Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan. Hasil survei menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk perekaman kehadiran secara luring lebih cepat bagi para mahasiswa maupun dosen dibandingkan waktu yang dibutuhkan untuk perekaman kehadiran secara daring.

3.1.1 Hasil Survei Mahasiswa

Berdasarkan hasil survei yang telah diterima dari 21 orang responden yang merupakan mahasiswa Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2017 sampai 2019, dengan pertanyaan yang diajukan kepada responden dan rangkuman jawaban hasil survei sebagai berikut:

1. Berapa detik perkiraan waktu interaksi yang Anda butuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring di <https://studentportal.unpar.ac.id/>, mulai dari membuka *browser*, lalu masuk ke <https://studentportal.unpar.ac.id/>, lalu mengklik tombol presensi?



Gambar 3.1: Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Daring Mahasiswa

Pada Gambar 3.1 merupakan visualisasi dari hasil survei mengenai lama waktu yang dibutuhkan dari 21 mahasiswa untuk melakukan perekaman kehadiran secara daring. Histogram ini dikelompokkan berdasarkan rentang waktu per 20 detik. Histogram tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sebanyak 14 orang memiliki rentang waktu mulai dari 0 sampai 20 detik melakukan perekaman kehadiran secara daring, sebanyak 2 orang memiliki rentang waktu 21 sampai 40 detik, 3 orang memiliki rentang waktu 41 sampai 60 detik, dan 2 orang memiliki rentang waktu di atas 100 detik. Hasil survei perekaman kehadiran secara daring untuk setiap mahasiswa secara jelas dapat dilihat pada tabel 3.1. Jawaban dari 21 orang responden adalah mulai dari waktu paling cepat 10 detik hingga waktu paling lama 600 detik.

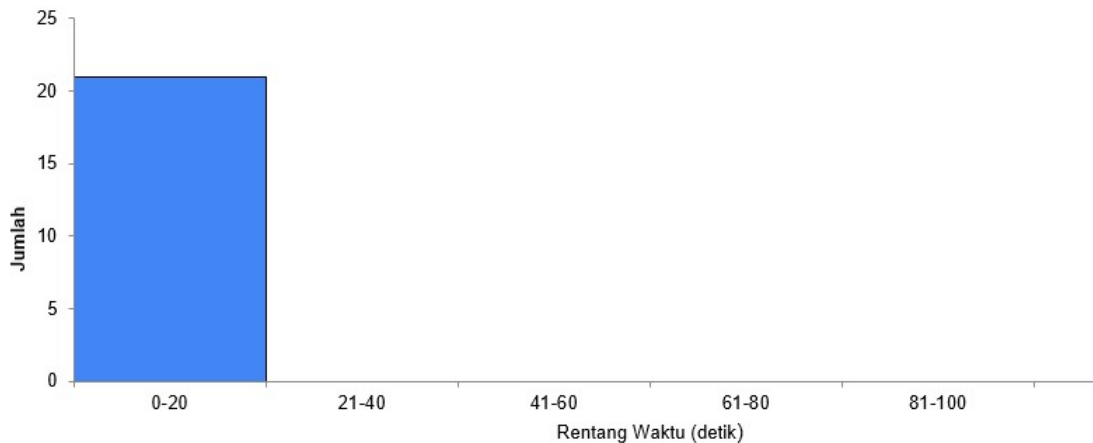
Tabel 3.1: Tabel Perekaman Daring Mahasiswa

Jumlah Responden	Waktu Perekaman Kehadiran Daring
1 orang	10 detik
1 orang	13 detik
5 orang	15 detik
2 orang	17 detik
2 orang	18 detik
3 orang	20 detik
1 orang	25 detik
1 orang	30 detik
2 orang	45 detik
1 orang	50 detik
1 orang	300 detik
1 orang	600 detik

Jika dihitung rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring bagi para mahasiswa adalah 63 detik.

2. Berapa detik perkiraan waktu interaksi yang Anda butuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran luring menggunakan metode tanda tangan seperti pembelajaran di kelas, mulai dari mengambil kertas absen, lalu tanda tangan, lalu memberikannya ke rekan di sebelah anda?

Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Luring Mahasiswa



Gambar 3.2: Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Luring Mahasiswa

Pada Gambar 3.2 merupakan visualisasi dari hasil survei mengenai lama waktu yang dibutuhkan dari 21 mahasiswa untuk melakukan perekaman kehadiran secara luring. Histogram ini dikelompokkan berdasarkan rentang waktu per 20 detik. Histogram tersebut menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa sebanyak 21 orang memiliki rentang waktu mulai dari 0 sampai 20 detik melakukan perekaman kehadiran secara daring. Hasil survei perekaman kehadiran secara luring untuk setiap mahasiswa secara jelas dapat dilihat pada tabel 3.2. Jawaban dari 21 orang responden adalah mulai dari waktu paling cepat 5 detik hingga waktu paling lama 15 detik.

Tabel 3.2: Tabel Perekaman Luring Mahasiswa

Jumlah Responden	Waktu Perekaman Kehadiran Luring
5 orang	5 detik
1 orang	6 detik
5 orang	7 detik
2 orang	8 detik
7 orang	10 detik
1 orang	15 detik

Jika dihitung rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran luring bagi para mahasiswa adalah 7,95 detik.

Kesimpulan dari hasil survei mahasiswa menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan secara luring adalah 7,95 detik lebih cepat dibandingkan dengan rata-rata waktu yang dibutuhkan secara daring adalah 63 detik.

3.1.2 Hasil Survei Dosen

Berdasarkan hasil survei yang telah diterima dari 6 orang responden yang merupakan dosen Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan, dengan pertanyaan yang diajukan kepada responden dan rangkuman jawaban hasil survei sebagai berikut:

1. Berapa detik perkiraan waktu interaksi yang Anda butuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring di <https://akuhadir.unpar.ac.id> ?



Gambar 3.3: Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Daring Dosen

Pada Gambar 3.3 merupakan visualisasi dari hasil survei mengenai lama waktu yang dibutuhkan dari 6 dosen untuk melakukan perekaman kehadiran secara daring. Histogram ini dikelompokkan berdasarkan rentang waktu per 20 detik. Histogram menunjukkan bahwa sebanyak 4 dosen memiliki rentang waktu 0 sampai 20 detik, 1 dosen memiliki rentang waktu 21 sampai 40 detik, dan 1 dosen memiliki rentang waktu 101 sampai 120 detik. Hasil survei perekaman kehadiran daring untuk setiap dosen secara jelas dapat dilihat pada tabel 3.3.

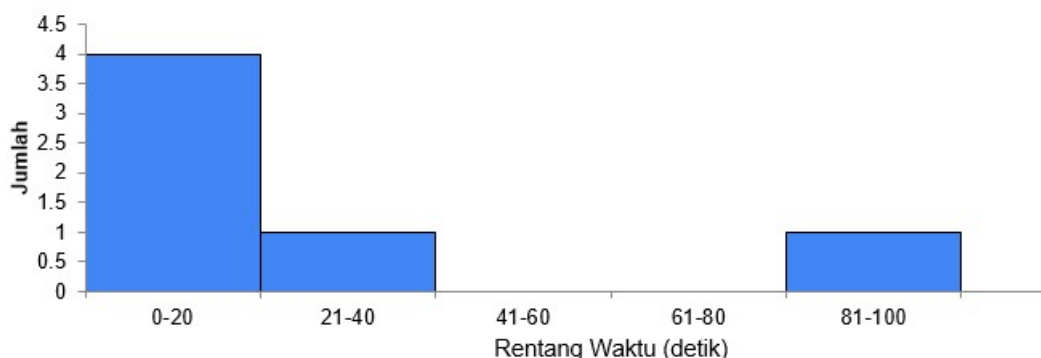
Tabel 3.3: Tabel Perekaman Daring Dosen

Jumlah Responden	Waktu Perekaman Kehadiran Daring
1 orang	1 detik
1 orang	10 detik
2 orang	15 detik
1 orang	30 detik
1 orang	120 detik

Jika dihitung rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring bagi para dosen adalah 31,83 detik.

2. Berapa detik perkiraan waktu interaksi yang Anda butuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran luring menggunakan metode fingerprint?

Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Luring Dosen



Gambar 3.4: Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Luring Dosen

Pada Gambar 3.4 merupakan visualisasi dari hasil survei mengenai lama waktu yang dibutuhkan dari 6 dosen untuk melakukan perekaman kehadiran secara luring. Histogram ini dikelompokkan berdasarkan rentang waktu per 20 detik. Histogram menunjukkan bahwa sebanyak 4 dosen memiliki rentang waktu 0 sampai 20 detik, 1 dosen memiliki rentang waktu 21 sampai 40 detik, dan 1 dosen memiliki rentang waktu 81 sampai 100 detik. Hasil survei perekaman kehadiran luring untuk setiap dosen secara jelas dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4: Tabel Perekaman Luring Dosen

Jumlah Responden	Waktu Perekaman Kehadiran Luring
1 orang	1 detik
3 orang	5 detik
1 orang	40 detik
1 orang	90 detik

Jika dihitung rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran luring bagi para dosen adalah 24,33 detik.

Kesimpulan dari hasil survei dosen menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan secara luring adalah 24,33 detik lebih cepat dibandingkan dengan rata-rata waktu yang dibutuhkan secara daring adalah 31,83 detik.

3.2 Analisis Alur Perekaman Kehadiran Daring

Portal Akademik Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan yang terbaru sejak 2020 sudah dapat melakukan perekaman kehadiran secara online untuk setiap mata kuliah yang diambil. Berikut ini adalah alur untuk melakukan perekaman kehadiran online melalui Portal Akademik Mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan:

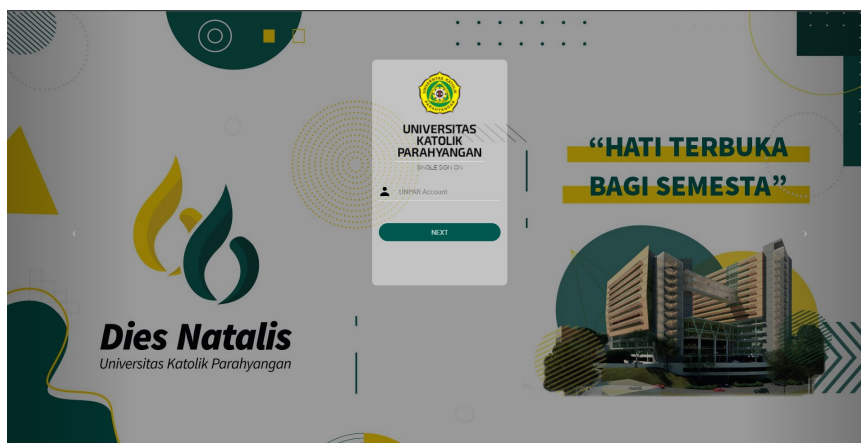
1. Melakukan akses Portal Akademik Mahasiswa yang dapat diakses melalui

<https://studentportal.unpar.ac.id/>.



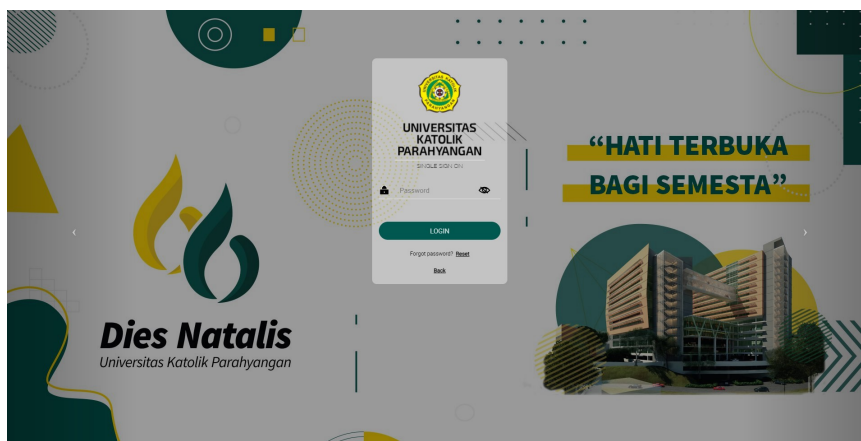
Gambar 3.5: Tampilan halaman awal Portal Akademik Mahasiswa

- 1 2. Menekan tombol “Login” yang sudah tersedia agar dapat masuk ke dalam Portal Akademik Mahasiswa, dapat dilihat pada Gambar 3.5.
- 2 3. Memasukan *email* mahasiswa.



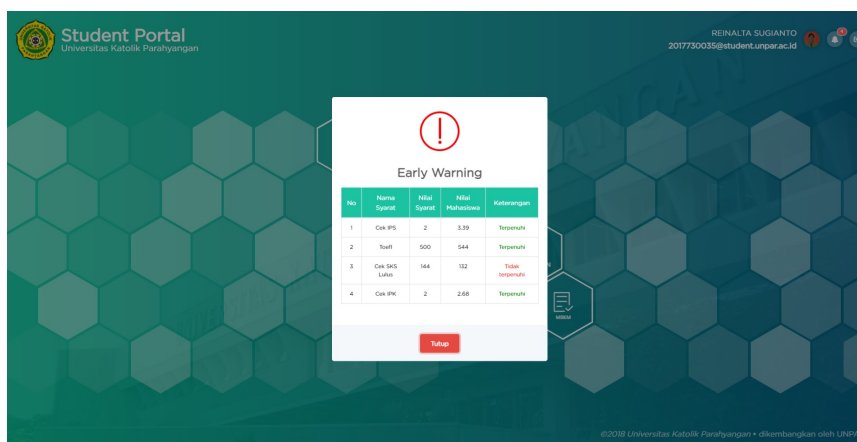
Gambar 3.6: Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk memasukan *email*

- 4 4. Menekan tombol “NEXT” setelah memasukan *email*, dapat dilihat pada Gambar 3.6.
- 5 5. Memasukan *password* milik mahasiswa.

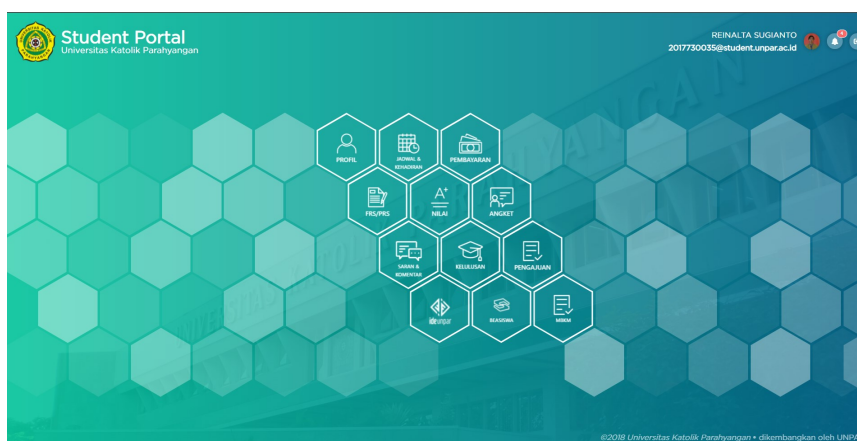


Gambar 3.7: Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk memasukan *password*

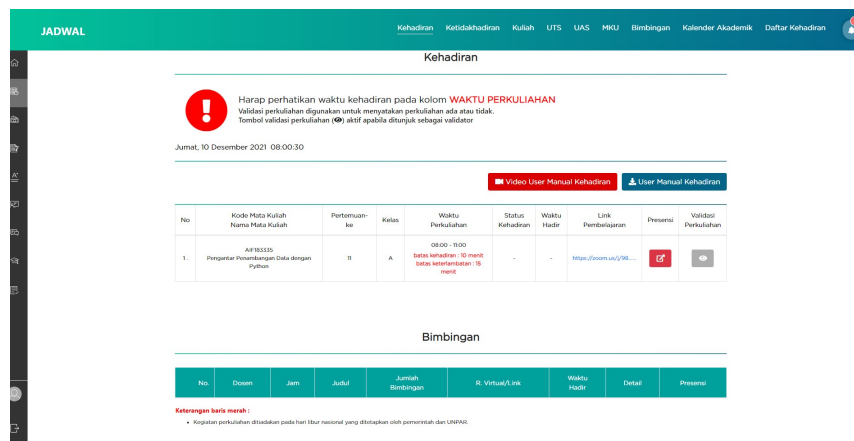
- 1 6. Menekan tombol “LOGIN” setelah memasukkan *password*, dapat dilihat pada Gambar 3.7.
- 2 7. Menekan tombol “Tutup” jika muncul peringatan atau langsung menekan tombol berbentuk
- 3 heksagon “JADWAL & KEHADIRAN” jika tidak muncul peringatan.



Gambar 3.8: Tampilan peringatan pada halaman Portal Akademik Mahasiswa

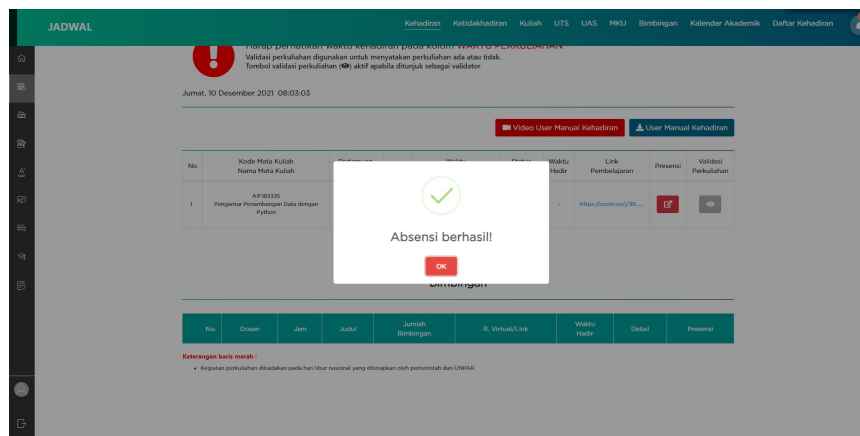
Gambar 3.9: Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa setelah Berhasil *Login*

- 4 Pada Gambar 3.8 merupakan sebuah peringatan yang terkadang muncul menjelang berakhirnya
- 5 suatu semester untuk melihat status kebutuhan mahasiswa untuk lulus, sehingga perlu menekan
- 6 tombol “Tutup” terlebih dahulu untuk menekan tombol berbentuk heksagon “JADWAL &
- 7 KEHADIRAN” seperti pada Gambar 3.9. Jika tidak terjadi peringatan seperti pada Gambar
- 8 3.8, maka dapat langsung menekan tombol berbentuk heksagon “JADWAL & KEHADIRAN”
- 9 seperti pada Gambar 3.9.
- 10 8. Menekan tombol berwarna merah pada kolom bagian persensi dari tabel jadwal kehadiran
- 11 mata kuliah.



Gambar 3.10: Tampilan halaman Portal Akademik Mahasiswa untuk Melakukan Absen

9. Menekan tombol “OK” ketika muncul pemberitahuan setelah berhasil melakukan presensi.



Gambar 3.11: Tampilan Pemberitahuan Absensi Berhasil

3.3 Cara Menerjemahkan Perekaman Kehadiran Daring ke dalam Selenium

Otomatisasi perekaman kehadiran online ini akan menggunakan selenium, sehingga perlu diterjemahkan dari cara perekaman kehadiran online secara normal ke dalam selenium. Membuka situs web <https://studentportal.unpar.ac.id/> menggunakan selenium adalah dengan menggunakan `method get()`. Setiap tombol yang ingin ditekan akan diambil elemennya agar dapat diotomatisasikan dengan selenium. Pada *browser* Google Chrome, cara mendapatkan setiap elemen yang dibutuhkan adalah dengan melakukan *inspect* elemen pada bagian yang ingin diambil elemennya. Elemen yang ingin diambil dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti yang sudah dijelaskan pada Bab 2.4. Beberapa faktor yang dapat dijadikan acuan untuk memilih cara untuk mengambil elemen dapat dilihat dari sebagai berikut:

1. Sederhana

Semakin pendek penulisan *query selector* semakin baik dan stabil, misalnya mengambil elemen dengan *CSS selector* yang namanya “#username”.

2. Mudah dimengerti dan dibaca

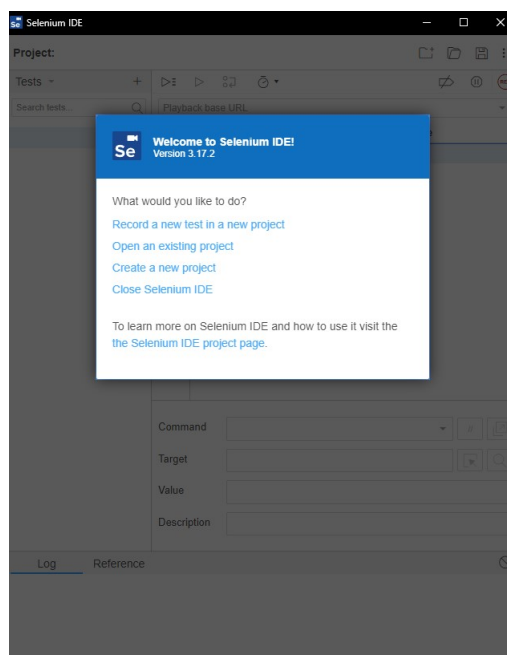
Menulis *query selector* yang mudah dibaca dan dimengerti sehingga lebih mudah untuk dipahami, contohnya “`#login-button`” yang artinya memilih elemen tombol untuk *login*. Tidak disarankan menulis *query selector* yang panjang atau sulit dibaca, contohnya mengambil elemen dengan cara XPath seperti yang sudah ditulis pada Bab 2.4 dengan kode program 2.11.

Pemilihan cara pengambilan elemen yang diutamakan adalah dengan mengambil elemen berdasarkan *CSS selector*, tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan cara yang lain untuk menemukan suatu elemen. Jika mengambil elemen berdasarkan *CSS selector* tidak perlu khawatir jika struktur HTML diubah, karena *CSS selector* sangat jarang diubah saat melakukan pembaharuan pada suatu situs web. Dalam melakukan otomatisasi perekaman kehadiran online pasti perlu memasukan *email* dan *password*, sehingga untuk memasukan hal tersebut perlu menggunakan *method sendKeys()*. Memasukan *email* dan *password* ini tidak langsung dimasukan ke dalam programnya, tetapi melalui file konfigurasi yang diisi *email* dan *password*, lalu dipanggil ke kode programnya.

3.4 Analisis Program Sejenis

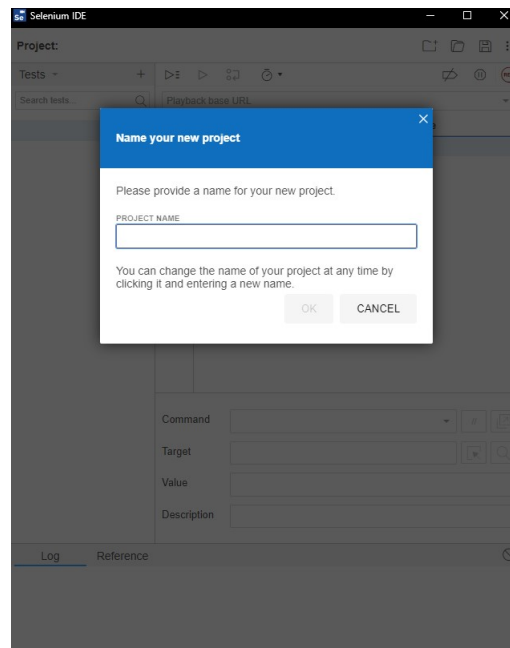
Selenium IDE merupakan program *open source* untuk otomatisasi di web. Selenium IDE dapat di *install* di browser, contohnya di Google Chrome yang setelah di *install* akan menjadi *extensions*. *Extensions* di Google Chrome adalah sebuah aplikasi kecil yang dapat dijalankan pada Google Chrome itu sendiri. Berikut ini langkah-langkah untuk melakukan otomatisasi menggunakan Selenium IDE:

1. Membuka Selenium Ide yang tersimpan di *Extensions* pada Google Chrome.
2. Memilih menu *Record a new test in a new project* (merekam tes baru untuk proyek baru).



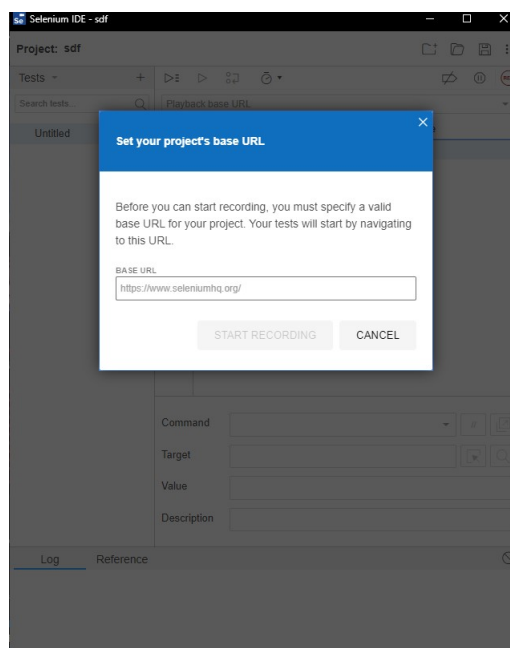
Gambar 3.12: Tampilan Menu Awal Selenium IDE

- 1 3. Memasukan nama proyek, lalu tekan tombol “OK”.



Gambar 3.13: Tampilan Memasukan Nama Proyek

- 2 4. Memasukan situs web, lalu menekan tombol “START RECORDING”



Gambar 3.14: Tampilan Memasukan Situs Web

- 3 Setelah menekan tombol “*START RECORDING*” seperti pada Gambar 3.14, maka akan
- 4 langsung muncul *windows* Google Chrome baru yang langsung menuju situs web yang sudah
- 5 dimasukan tadi.
- 6 5. Melakukan apa yang ingin diotomatisasikan di *windows* Google Chrome baru yang sudah
- 7 menuju situs web hingga selesai dan menutup *windows* Google Chrome.

BAB 4

PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan perancangan program yang dibuat pada penelitian ini. Perancangan terdiri dari masukan program dan diagram aktivitas.

4.1 Masukan Program

Program perekaman kehadiran daring otomatis membutuhkan 1 file sebagai masukan, yaitu *file* .ini (*file* konfigurasi). Pada *file* .ini, nomor baris sebagai *keys* dan *string* berupa kata yang merupakan fungsi dari Selenium WebDriver dan elemen yang diambil untuk melakukan perekaman kehadiran daring otomatis sebagai *values*.

4.1.1 Spesifikasi Masukan Program

Pada subbab ini akan dijelaskan spesifikasi dari *file* konfigurasi yang menjadi masukan untuk program. Gambar 4.1 merupakan spesifikasi untuk *file* konfigurasi.

[Section]
Key = open URL
Key = click elemen
Key = or elemen elemen
Key = sendkeys elemen nilai
Key = quit

Gambar 4.1: Gambar Spesifikasi Untuk Masukan Program

Penjelasan dari Gambar 4.1 sebagai berikut:

- *File* konfigurasi memiliki *section* dan nama *section* dapat diubah sesuai keinginan. Nama *section* ini yang akan dipanggil di dalam program, agar program dapat mengetahui seluruh isi *key* dan *value* dari *file* konfigurasi tersebut.
- *Key* akan berisi angka secara terurut dan dimulai dari angka satu hingga seterusnya. Diisi dengan angka secara terurut untuk memudahkan program dalam membaca langkah pertama hingga langkah terakhir.
- *Value* terdiri dari kata kunci *open*, *click*, *or*, *sendkeys*, dan *quit* yang berguna untuk program menjalankan perintah. *Value* terdiri juga dari alamat web atau URL, elemen, dan nilai.

- Kata *open* berpasangan dengan URL, karena kata *open* merupakan kata kunci dari *file* .ini bagi program untuk menjalankan fungsi *get()* dari selenium, yaitu membuka situs web yang ingin dituju.
- Kata *click* berpasangan dengan satu elemen, karena kata *click* merupakan kata kunci dari *file* .ini bagi program untuk menjalankan fungsi *click* dari selenium, yaitu menekan suatu tombol secara otomatis sesuai dengan elemen yang telah diambil pada situs web yang telah dibuka.
- Kata *sendkeys* berpasangan dengan satu elemen dan satu nilai, karena kata *sendkeys* merupakan kata kunci dari *file* .ini bagi program untuk menjalankan fungsi *sendkeys()* dari selenium, yaitu mengetik atau memasukan suatu nilai dalam bentuk teks maupun angka secara otomatis pada suatu elemen yang telah diambil.
- Kata *or* berpasangan dengan dua elemen, karena kata *or* merupakan kata kunci dari *file* .ini bagi program untuk menjalankan fungsi *click()* dari selenium. Perbedaan dengan kata *click* adalah bahwa kata *or* ini diberi dua elemen dari web yang kemungkinan dapat terjadi dua-duanya atau salah satu saja. Lalu menekan tombol secara otomatis pada satu elemen yang telah diambil atau menekan tombol secara otomatis dua elemen yang telah diambil secara bertahap.
- Kata *quit* merupakan kata kunci dari *file* .ini bagi program untuk menjalankan fungsi *quit()* dari selenium, yaitu menutup browser.

4.1.2 Konstruksi Masukan Program

Konstruksi untuk masukan program dapat disusun setelah mengetahui spesifikasi dari masukan program yang sudah dibahas pada subbab 4.1.1. Konstruksi untuk masukan program dibuat dengan mengikuti langkah-langkah dari perekaman kehadiran daring secara manual. Hal ini dilakukan agar program dapat menjalankan perintah sesuai dengan langkah-langkah dari perekaman kehadiran daring secara manual. Pada subbab 3.2 sudah dijelaskan alur untuk melakukan perekaman kehadiran daring secara manual dan tinggal diubah ke dalam file konfigurasi berdasarkan aturan dari spesifikasi dari masukan program, sehingga menghasilkan sebuah file konfigurasi sesuai dengan alur perekaman kehadiran daring yang dapat dilihat pada Listing 4.1

Kode 4.1: Contoh *file* .ini untuk Masukan Perangkat Lunak Perekaman Kehadiran Daring Otomatis

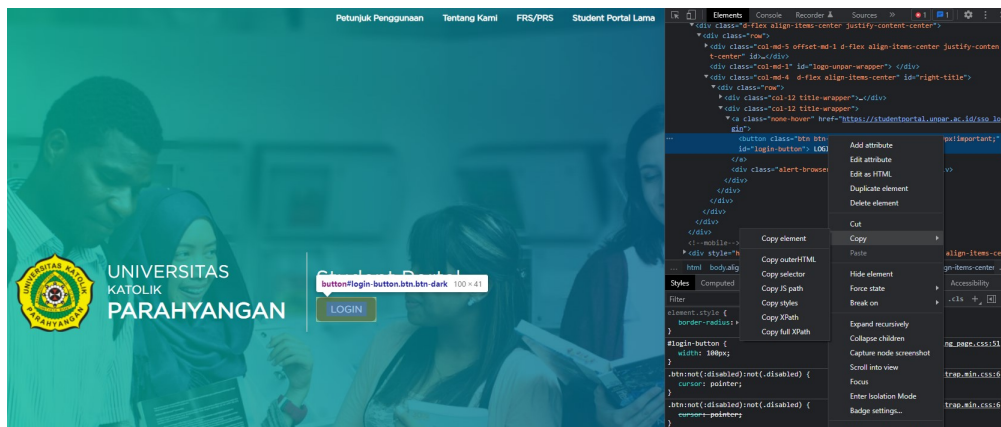
```

28 [database_config]
29 1 = open https://studentportal.unpar.ac.id
30 2 = click #login-button
31 3 = sendkeys #username 2017730035@student.unpar.ac.id
32 4 = click #next_login
33 5 = sendkeys #password 12345
34 6 = click #appPass>div.login__form>button
35 7 = or a[href='https://studentportal.unpar.ac.id/jadwal'] .swal-button.swal-button--confirm.swal-button--danger
36 8 = click a[onclick="absenPerkuliahan(this)"]
37 9 = click .swal-button.swal-button--confirm.swal-button--danger9
38 10 = quit
39

```

Elemen yang dipakai dalam *file* .ini ini diambil dengan cara melakukan *inspect element* pada web yang ingin dilakukan otomatisasi. Elemen yang dipilih berdasarkan *CSS Selector* yang sudah dibahas pada subbab 3.3. Pada Gambar 4.2 adalah cara yang dilakukan untuk mendapat elemen yang ingin digunakan untuk melakukan otomatisasi. Untuk mendapatkan elemen tersebut, perlu melakukan klik kanan pada bagian elemen yang ingin diambil, lalu pilih “inspect”. Setelah melakukan “inspect” maka akan muncul dokumen HTML yang dapat dilihat pada bagian kanan Gambar 4.2, sehingga

- 1 dapat melakukan pengambilan elemen yang diperlukan.

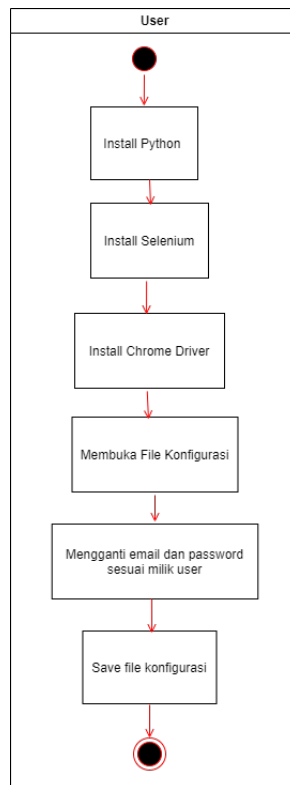


Gambar 4.2: Tampilan Melakukan *Inspect Element*

2 4.2 Diagram Aktivitas

3 Program perekaman absen daring otomatis adalah program yang digunakan untuk melakukan
 4 absensi secara otomatis bagi mahasiswa UNPAR. Program ini menggunakan Selenium WebDriver
 5 sebagai *tools* yang berguna untuk melakukan otomatisasi pada browser web. Program ini juga
 6 membutuhkan masukan dari sebuah file konfigurasi untuk menjalankannya. Diagram Aktivitas
 7 untuk *setup* menjalankan program dan menyiapkan file konfigurasi dapat dilihat Gambar 4.3.
 8 Berikut ini adalah penjelasan langkah-langkah pada diagram aktivitas:

- 9 1. Pengguna melakukan *install* python, karena program perekaman absen daring otomatis
 10 menggunakan bahasa pemrograman python.
- 11 2. Pengguna melakukan *install* selenium, karena untuk melakukan perekaman absen daring
 12 secara otomatis menggunakan selenium.
- 13 3. Pengguna melakukan *install* chrome driver sesuai versi dari browser Google Chrome, karena
 14 menggunakan browser Google Chrome untuk melakukan perekaman absen daring otomatis.
- 15 4. Pengguna membuka file konfigurasi dan mengubah email serta password sesuai milik pengguna
 16 agar dapat digunakan sebagai masukan pada program untuk melakukan perekaman absen
 17 daring otomatis.
- 18 5. Pengguna menyimpan hasil perubahan yang telah dilakukan pada file konfigurasi.

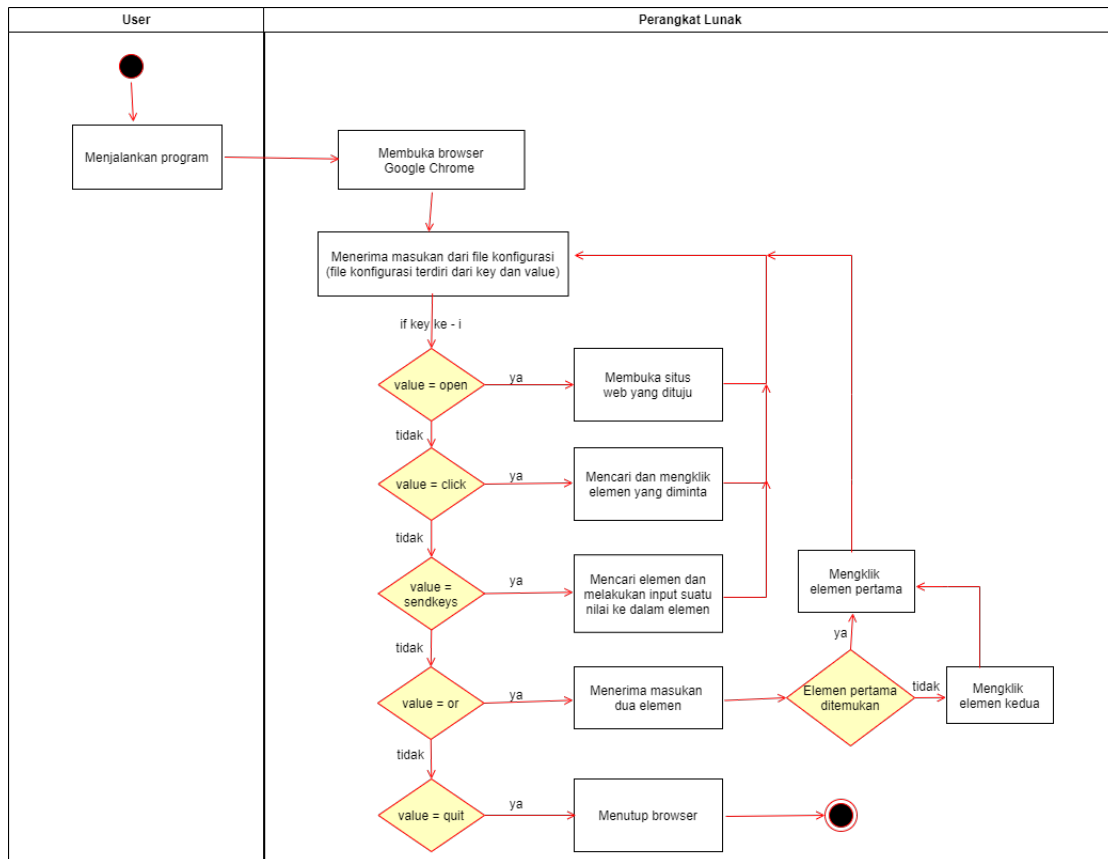


Gambar 4.3: Diagram Aktivitas untuk *Setup* Menjalankan Program

Diagram Aktivitas untuk program perekaman kehadiran daring otomatis dapat dilihat pada Gambar 4.4. Berikut ini adalah penjelasan langkah-langkah pada diagram aktivitas:

1. Pengguna menjalankan langsung programnya.
2. Program akan membuka browser Google Chrome saat pertama kali program dijalankan.
3. Program menerima masukan dari *file* konfigurasi yang telah di-*setup* oleh pengguna.
4. Program akan menjalankan perintah sesuai masukan *file* konfigurasi secara baris perbaris dimulai dari baris pertama.
5. Setiap program selesai menjalankan satu baris perintah dari masukan *file* konfigurasi maka program akan kembali melakukan cek baris berikutnya pada *file* konfigurasi dan menjalankannya hingga baris terakhir.
6. Jika masukan dari value *file* konfigurasi terdapat kata *open* maka program diberi perintah untuk membuka situs web yang dituju pada browser Google Chrome secara otomatis.
7. Jika masukan dari value *file* konfigurasi terdapat kata *click* maka program diberi perintah untuk menekan suatu tombol yang diminta berdasarkan elemen yang telah diambil.
8. Jika masukan dari value *file* konfigurasi terdapat kata *sendkeys* maka program diberi perintah untuk melakukan *input* suatu nilai berupa angka atau kata ke dalam suatu elemen yang telah dipilih.
9. Jika masukan dari value *file* konfigurasi terdapat kata *or* maka program akan menerima dua elemen secara langsung, jika elemen pertama telah ditemukan maka program langsung diberi perintah untuk menekan tombol berdasarkan elemen pertama, jika elemen kedua yang ditemukan terlebih dahulu maka program diberi perintah untuk menekan tombol berdasarkan elemen kedua terlebih dahulu lalu menekan tombol berdasarkan elemen pertama.

- 22 10. Jika masukan dari value *file* konfigurasi terdapat kata *quit* maka program diberi perintah
1 untuk menutup browser dan program selesai dijalankan.



Gambar 4.4: Diagram Aktivitas Program Absen Daring Otomatis

BAB 5

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi Implementasi Perangkat Lunak dan Pengujian Perangkat Lunak. Bagian implementasi terdiri dari penjelasan lingkungan pengembangan perangkat lunak dan hasil implementasi. Bagian pengujian terdiri dari hasil pengujian fungsional dan eksperimental terhadap perangkat lunak yang telah dibangun.

5.1 Implementasi

5.1.1 Lingkungan Implementasi

Implementasi perangkat lunak ini dilakukan pada komputer penulis dengan spesifikasi berikut:

1. *Processor*: Intel Core i5 9400F
2. *Random Access Memory* (RAM): 16 GB DDR4
3. Sistem Operasi: Windows 10
4. Versi Python : Python 3.8.5

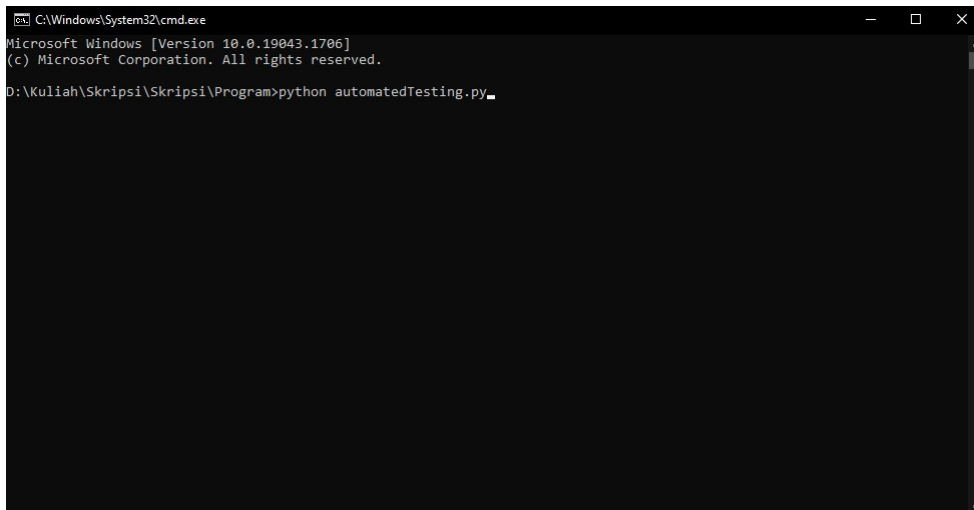
5.1.2 Hasil Implementasi

Hasil implementasi berupa sebuah perangkat lunak perekaman kehadiran daring otomatis dengan bahasa pemrograman python. Sebelum menjalankan perangkat lunak untuk perekaman kehadiran daring otomatis, terdapat *file* .ini yang merupakan sebuah masukan untuk perangkat lunak. *File* .ini dibahas pada Subbab 4.1. Contoh *file* .ini dapat dilihat pada 5.1.

Kode 5.1: Contoh *file* .ini untuk Masukan Perangkat Lunak Perekaman Kehadiran Daring Otomatis

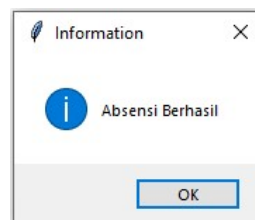
```
[database_config]
1 = open https://studentportal.unpar.ac.id
2 = click #login-button
3 = sendkeys #username 2017730035@student.unpar.ac.id
4 = click #next_login
5 = sendkeys #password 12345
6 = click #appPass>div.login__form>button
7 = or a[href='https://studentportal.unpar.ac.id/jadwal'] .swal-button.swal-button--confirm.swal-button--danger
8 = click a[onclick="absenPerkuliahan(this)"]
9 = click .swal-button.swal-button--confirm.swal-button--danger
10 = quit
```

Perekaman kehadiran daring otomatis dapat dilakukan dengan menjalankan perangkat lunak. Pengguna perlu membuka *Command Prompt* pada komputer maupun laptop dengan *directory* file automatedTesting.py berada dan menuliskan perintah “python automatedTesting.py” atau “py automatedTesting.py” pada *Command Prompt*, seperti pada tampilan Gambar 5.1

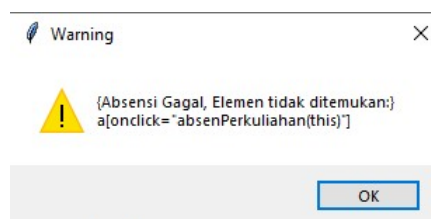


Gambar 5.1: Tampilan *Command Prompt* dengan *Directory File*

35 Setelah pengguna menekan “Enter” pada *Command Prompt* maka perangkat lunak akan
1 melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis, bagi mahasiswa maka perangkat lunak
2 akan melakukan perekaman kehadiran daring pada Portal Akademik Mahasiswa secara otomatis,
3 dimana perangkat lunak akan menjalankan secara otomatis tahap-tahap perekaman kehadiran daring
4 secara manual yang biasa dilakukan mahasiswa seperti yang dibahas pada Subbab 3.2, sedangkan
5 bagi dosen maka perangkat lunak akan melakukan perekaman kehadiran daring pada AKUHADIR
6 seperti yang dibahas pada Subbab 2.2. Setelah berhasil melakukan perekaman kehadiran daring
7 maka akan muncul notifikasi bahwa perekaman berhasil dilakukan, seperti pada tampilan Gambar
8 5.2, selain itu akan muncul notifikasi berupa peringatan bahwa absensi gagal, seperti pada tampilan
9 Gambar 5.3. Absensi gagal terjadi karena tidak ada jadwal kuliah lagi bagi mahasiswa, atau sudah
10 melakukan absensi sehingga tidak ada yang bisa lagi untuk melakukan perekaman kehadiran.



Gambar 5.2: Tampilan Notifikasi Berhasil Absen



Gambar 5.3: Tampilan Notifikasi Gagal Absen

5.2 Pengujian

5.2.1 Pengujian Fungsional Mahasiswa

Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui kesesuaian reaksi perangkat lunak dengan reaksi yang diharapkan berdasarkan aksi pengguna terhadap perangkat lunak. Tabel 5.1 merupakan tabel hasil pengujian perangkat lunak pada komputer penulis dengan spesifikasi berikut:

1. *Processor*: Intel Core i5 9400F
2. *Random Access Memory* (RAM): 16 GB DDR4
3. Sistem Operasi: Windows 10
4. Versi Python : Python 3.8.5

Tabel 5.1: Tabel Pengujian Fungsional

No.	Aksi Pengguna	Reaksi yang diharapkan	Reaksi Perangkat Lunak
1.	Mahasiswa menjalankan perangkat lunak	Browser Google Chrome terbuka	Sesuai
		Browser menuju situs Portal Akademik Mahasiswa	Sesuai
		Browser menuju halaman web untuk perekaman kehadiran daring	Sesuai
		Melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis	Sesuai

5.2.2 Pengujian Fungsional Dosen

Subbab ini ditulis oleh dosen pembimbing.

Program yang sudah dibuat diujikan juga di komputer dosen pembimbing, untuk melakukan rekam kehadiran pada portal AKUHADIR (subbab 2.2). Berikut adalah spesifikasi komputer yang digunakan untuk menguji:

1. *Processor*: Intel Core i3-2120 CPU @ 3.30GHz × 4
2. *Random Access Memory* (RAM): 6,0 GiB
3. Sistem Operasi: Ubuntu 22.04 LTS
4. Versi Python : Python 3.10.4

Untuk melakukan perekaman kehadiran otomatis di AKUHADIR, perlu penyesuaian *file database.ini* seperti dilihat pada kode 5.2.

Kode 5.2: *File database.ini* AKUHADIR (*password* disembunyikan)

```

20 [database_config]
21 1 = open https://akuhadir.unpar.ac.id
22 2 = sendkeys #username pascal@unpar.ac.id
23 3 = click #next_login
24 4 = sendkeys #password xxx
25 5 = click button[name=submit]
26 6 = click a[href='https://akuhadir.unpar.ac.id/absensi?tab=tab2']
27 7 = click a[onclick='checkin_home()']
28 8 = quit
29

```

Saat pertama kali dijalankan, program menghasilkan pesan kesalahan seperti ditunjukkan pada kode 5.3.

Kode 5.3: Pesan kesalahan program tanpa *tkinter*

```

33 11 $ python3 automatedTesting.py
34 12 Traceback (most recent call last):
35 13   File "/home/pascal/Downloads/Dosen/automatedTesting.py", line 11, in <module>
36 14     from tkinter import *
37 15 ModuleNotFoundError: No module named 'tkinter'

```

Dengan adanya kesalahan tersebut, dosen juga mengulangi pengujian di komputer lain, yaitu:

1. *Processor*: Apple M1
2. *Random Access Memory* (RAM): 8 GB
3. Sistem Operasi: macOS Monterey
4. Versi Python : Python 3.9.10

Saat dijalankan, program menghasilkan pesan kesalahan yang serupa, seperti ditunjukkan pada kode 5.4.

Kode 5.4: Pesan kesalahan program tanpa *tkinter* pada komputer alternatif

```

14 % python3 automatedTesting.py
15 16 Traceback (most recent call last):
16 17   File "/Users/pascal/Downloads/Dosen/automatedTesting.py", line 13, in <module>
17 18     from tkinter import *
18 19   File "/opt/homebrew/Cellar/python@3.9/3.9.10/Frameworks/Python.framework/Versions/3.9/lib/python3.9/tkinter/__init__.py", line
19 20     37, in <module>
20 21     import _tkinter # If this fails your Python may not be configured for Tk
21 22 ModuleNotFoundError: No module named '_tkinter'

```

Dari pengamatan pesan kesalahan, didapatkan bahwa program ini membutuhkan pustaka lain, yaitu **tkinter**. Dalam kasus ini dosen pembimbing tidak melanjutkan *troubleshooting* karena pada paket program yang dikirimkan tidak mengandung instruksi untuk melakukan instalasi pustaka tersebut. Oleh karena itu pengujian fungsional pada komputer dosen dinyatakan tidak berhasil, dan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2: Tabel Pengujian Fungsional

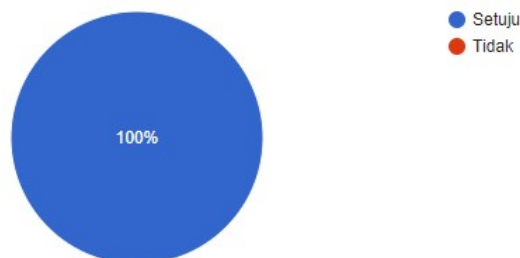
No.	Aksi Pengguna	Reaksi yang diharapkan	Reaksi Perangkat Lunak
1.	Dosen menjalankan perangkat lunak	Browser Google Chrome terbuka	Tidak sesuai
		Browser menuju situs AKUHA-DIR	Tidak sesuai
		Browser menuju halaman web untuk perekaman kehadiran	Tidak sesuai
		Melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis	Tidak sesuai

5.2.3 Pengujian Eksperimental

Pengujian eksperimental dilakukan terhadap beberapa mahasiswa dan dosen Universitas Katolik Parahyangan jurusan Teknik Informatika yang sudah memiliki Google Chrome dan Python3. Metode pengujian dilakukan dengan cara menyebarkan perangkat lunak yang dapat diunduh melalui Google Drive. Setelah menjalankan perangkat lunak tersebut, mahasiswa dan dosen diminta untuk mengisi Google Form untuk mengetahui kelancaran perangkat lunak ketika dijalankan dan mengetahui lama waktu yang dibutuhkan hingga program berhasil melakukan perekaman kehadiran.

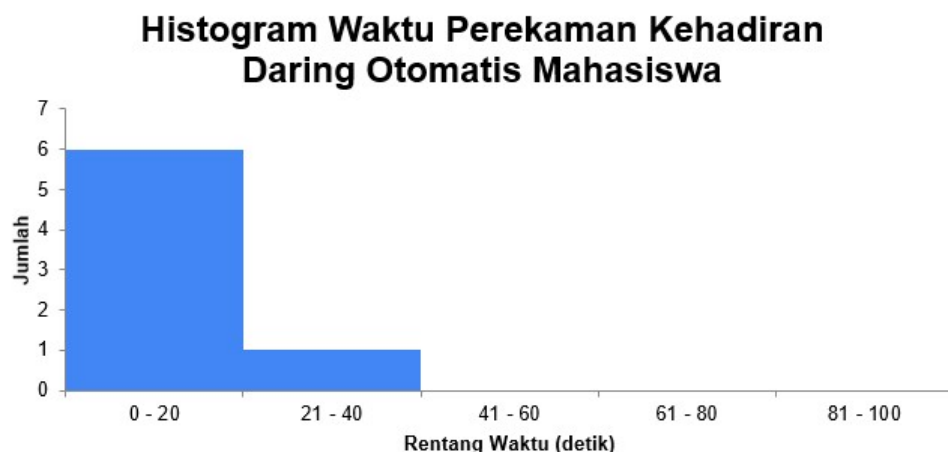
Hasil Survei Mahasiswa

Dari 7 responden yang telah mengisi survei, memberi respons bahwa perangkat lunak berjalan dengan baik dan dapat melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis. Hasil diagram lingkaran pada Gambar 5.4 menunjukkan bahwa semua responden menyatakan setuju program tidak mengalami *error* atau *crash*.



Gambar 5.4: Diagram Lingkaran Kesetujuan Mahasiswa Terhadap Perangkat Lunak Tidak *Error* atau *Crash*

Pada Gambar 5.5 merupakan visualisasi dari hasil survei mengenai lama waktu yang dibutuhkan dari 7 responden(mahasiswa) untuk melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis dengan menjalankan perangkat lunak. Histogram ini dikelompokkan berdasarkan rentang waktu per 20 detik. Histogram menunjukkan bahwa sebanyak 6 mahasiswa memiliki rentang waktu 0 sampai 20 detik dan sebanyak 1 mahasiswa memiliki rentang waktu 21 sampai 40 detik.



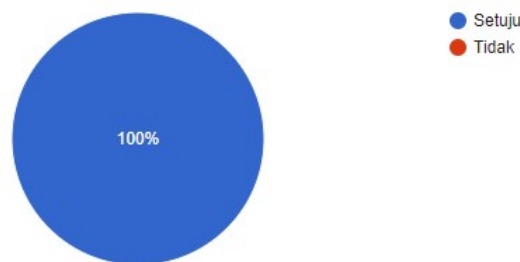
Gambar 5.5: Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Daring Otomatis Mahasiswa

Hasil survei perekaman kehadiran daring otomatis untuk setiap mahasiswa secara jelas dapat dilihat pada tabel 5.3 menunjukkan waktu yang didapatkan dari 7 responden dalam menjalankan perangkat lunak untuk melakukan perekaman kehadiran daring otomatis. Hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam melakukan perekaman kehadiran daring otomatis memiliki rata-rata waktu adalah 16,71 detik.

Tabel 5.3: Tabel Perekaman Kehadiran Daring Otomatis Mahasiswa

Jumlah Responden	Waktu Perekaman Kehadiran Otomatis
1 orang	11 detik
1 orang	14 detik
1 orang	15 detik
2 orang	18 detik
1 orang	19 detik
1 orang	22 detik

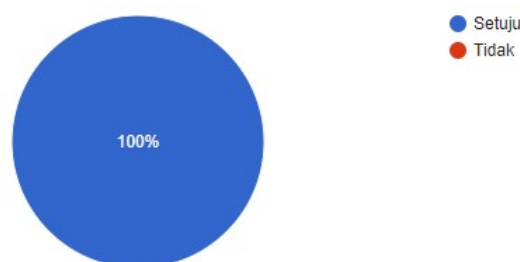
Hasil survei dari 7 mahasiswa menyatakan setuju bahwa perangkat lunak untuk melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis dapat membuat waktu interaksi dengan situs web atau browser menjadi lebih singkat. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran pada Gambar 5.6.



Gambar 5.6: Diagram Lingkaran Kesetujuan Mahasiswa Terhadap Perangkat Lunak Menghemat Waktu Interaksi dengan Browser

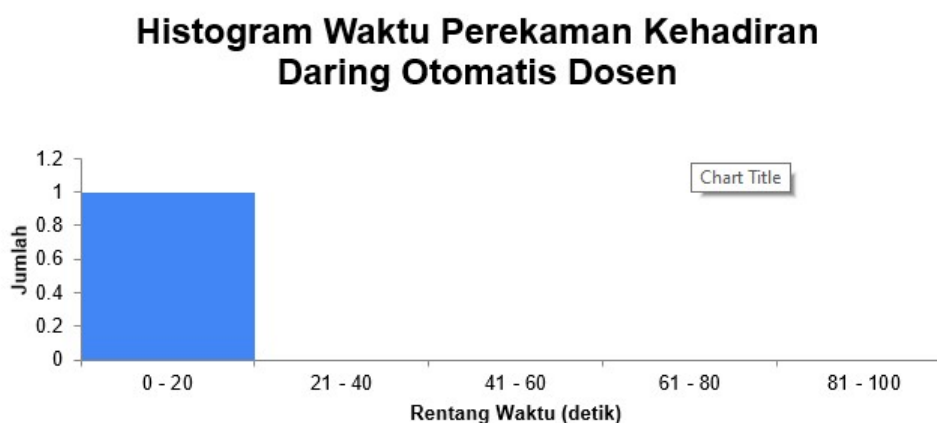
Hasil Survei Dosen

Hasil survei kepada dosen hanya mendapat 1 respon dosen. Hasil diagram lingkaran pada Gambar 5.7 menunjukkan bahwa respon dari seorang dosen menyatakan setuju program tidak mengalami *error* atau *crash*.



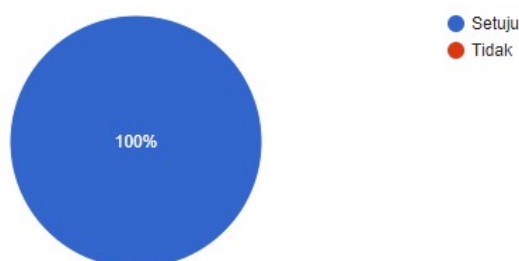
Gambar 5.7: Diagram Lingkaran Kesetujuan Dosen terhadap Perangkat Lunak Tidak *Error* atau *Crash*

Pada Gambar 5.8 merupakan visualisasi dari hasil survei mengenai lama waktu yang dibutuhkan dari satu orang dosen untuk melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis dengan menjalankan perangkat lunak. Histogram ini dikelompokkan berdasarkan rentang waktu per 20 detik. Histogram menunjukkan bahwa sebanyak satu orang dosen memiliki rentang waktu 0 sampai 20 detik. Satu dosen menyatakan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis adalah 2 detik.



Gambar 5.8: Histogram Waktu Perekaman Kehadiran Daring Otomatis Dosen

Hasil survei dari 1 dosen menyatakan setuju bahwa perangkat lunak untuk melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis dapat membuat waktu interaksi dengan situs web atau browser menjadi lebih singkat. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran pada Gambar 5.9.



Gambar 5.9: Diagram Lingkaran Kesetujuan Dosen terhadap Perangkat Lunak Menghemat Waktu Interaksi dengan Browser

9 Perbandingan Hasil Pengujian

Bagian ini akan membandingkan waktu yang didapatkan dari perekaman kehadiran daring secara otomatis dengan perekaman kehadiran daring dan luring bagi mahasiswa maupun dosen. Tabel 5.4 merupakan tabel hasil perbandingan rata-rata waktu untuk melakukan perekaman kehadiran.

Tabel 5.4: Tabel Perekaman kehadiran

Pengguna	Rata-rata waktu dengan perangkat lunak	Rata-rata waktu luring	Rata-rata waktu daring
Mahasiswa	16,71 detik (7 respon)	7,95 detik (21 respon)	63 detik (21 respon)
Dosen	2 detik (1 respon)	24,33 detik (6 respon)	31,83 detik (6 respon)

- 13 Dari hasil perbandingan pada tabel [5.4](#) secara angka dapat dilihat bahwa untuk mahasiswa
1 waktu perekaman kehadiran dengan perangkat lunak masih lebih lama sedikit dengan waktu
2 perekaman luring tetapi lebih cepat dibanding waktu perekaman daring dan untuk dosen perekaman
3 kehadiran dengan perangkat lunak lebih cepat dibandingkan waktu perekaman daring maupun
4 luring. Perbandingan waktu dari mahasiswa masih kurang akurat karena jumlah respon yang
5 berbeda begitu pula dengan dosen.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembangunan perangkat lunak Perekaman Kehadiran Daring Otomatis, didapatkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Telah berhasil membangun perangkat lunak perekaman kehadiran daring secara otomatis menggunakan Selenium WebDriver.
2. Telah berhasil membuat perangkat lunak yang mampu secara otomatis melakukan tahap-tahap dalam melakukan perekaman kehadiran secara daring dengan sekali menjalankan perangkat lunak, sehingga waktu interaksi dengan situs webnya menjadi lebih singkat.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian, pengujian, dan kesimpulan yang didapat, berikut ini adalah beberapa saran untuk pengembang lebih lanjut:

1. Mengganti *library Tkinter* untuk notifikasi ketika perangkat lunak selesai dijalankan dengan notifikasi langsung pada *command prompt*.
2. Melakukan survei lebih banyak lagi untuk perekaman kehadiran daring otomatis agar hasil perbandingannya lebih akurat lagi.

DAFTAR REFERENSI

- [1] 9f08b37 (2021) *Selenium*. Software Freedom Conservancy.
- [2] 2018, T. P. P. A. M. P. (2018) Portal akademik mahasiswa. https://studentportal.unpar.ac.id/assets/BUKU_PANDUAN_PENGGUNAAN_FRS_GABUNGAN.pdf. Online; diakses 15-November-2021.
- [3] Situmorang, M. (2020) Pemberlakuan sementara kebijakan bekerja dari rumah (wfh). Surat Edaran No. III/R/2020-07/1153.
- [4] Keller, M. dan Nussbaumer, M. (2010) Css code quality: A metric for abstractness; or why humans beat machines in css coding. *2010 Seventh International Conference on the Quality of Information and Communications Technology*, pp. 116–121.
- [5] Version 3.1 (2017) *XML path language (XPath) 3.1*. World Wide Web Consortium.
- [6] Version 3.10.4 (2022) *Configuration file parser*. Python Software Foundation.
- [7] Grayson, J. E. (2000) *Python and Tkinter programming*. Manning Publications Co. Greenwich.

LAMPIRAN A

FILE MASUKAN UNTUK PERANGKAT LUNAK

A.1 *File* Konfigurasi Mahasiswa

File .ini yang digunakan sebagai *file* konfigurasi yang berguna sebagai masukan perangkat lunak perekaman kehadiran daring secara otomatis bagi mahasiswa.

Kode A.1: database.ini (*password disembunyikan*)

```
1 [database_config]
2 1 = open https://studentportal.unpar.ac.id
3 2 = click #login-button
4 3 = sendkeys #username 2017730035@student.unpar.ac.id
5 4 = click #next_login
6 5 = sendkeys #password 12345
7 6 = click #appPass>div.login...form>button
8 7 = or a[href='https://studentportal.unpar.ac.id/jadwal'] .swal-button.swal-button--confirm.swal-button--danger
9 8 = click a[onclick="absenPerkuliahan(this)"]
10 9 = click .swal-button.swal-button--confirm.swal-button--danger9
11 10 = quit
```

A.2 *File* Konfigurasi Dosen

File .ini yang digunakan sebagai *file* konfigurasi yang berguna sebagai masukan perangkat lunak perekaman kehadiran daring secara otomatis bagi dosen.

Kode A.2: database.ini (*password disembunyikan*)

```
1 [database_config]
2 1 = open https://akuhadir.unpar.ac.id
3 2 = sendkeys #username 2017730035@student.unpar.ac.id
4 3 = click #next_login
5 4 = sendkeys #password 12345
6 5 = click button[name=submit]
7 6 = click a[href='https://akuhadir.unpar.ac.id/absensi?tab=tab2']
8 7 = click a[onclick='checkin_home()']
9 8 = quit
```


LAMPIRAN B

KODE PROGRAM PERANGKAT LUNAK PEREKAMAN KEHADIRAN DARING OTOMATIS

Kode B.1: automatedTesting.py

```
1  # -*- coding: utf-8 -*-
2  """
3  Created on Sun Mar 13 11:35:40 2022
4
5  @author: user
6  """
7  from configparser import ConfigParser
8  from selenium import webdriver
9  from selenium.webdriver.common.by import By
10 from selenium.webdriver.support import expected_conditions as EC
11 from selenium.webdriver.support.ui import WebDriverWait
12 from selenium.common.exceptions import TimeoutException
13 from webdriver_manager.chrome import ChromeDriverManager
14 from tkinter import *
15 from tkinter import messagebox
16 import os
17
18
19 os.environ["PATH"] = os.getcwd()
20 print(os.environ["PATH"])
21
22 driver = webdriver.Chrome(ChromeDriverManager().install())
23
24
25 parser = ConfigParser()
26 parser.read('database.ini')
27
28 i = 1
29 while (i <= 1):
30     x = parser.get('database_config',str(i)).split()
31     if x[0] == "open" :
32         driver.get(x[1])
33         i += 1
34     elif x[0] == "click":
35         try:
36             elemen = WebDriverWait(driver,5).until(EC.element_to_be_clickable((By.CSS_SELECTOR, x[1])))
37             if elemen.is_displayed() and elemen.is_enabled() :
38                 elemen.click()
39             except TimeoutException:
40                 driver.quit()
41                 root = Tk()
42                 root.withdraw()
43                 a = "Absensi_Gagal,_Elemen_tidak_ditemukan:", x[1]
44                 messagebox.showwarning("Warning", a)
45                 break
46         i+=1
47     elif x[0] == "sendkeys":
48         inpt = WebDriverWait(driver, 5).until(EC.element_to_be_clickable((By.CSS_SELECTOR,x[1])))
49         inpt.send_keys(x[2])
50         i += 1
51     elif x[0] == "or":
52         try:
53             elemen1 = driver.find_element(By.CSS_SELECTOR, x[1]) #jadwal
54             elemen2 = WebDriverWait(driver, 5).until(EC.element_to_be_clickable((By.CSS_SELECTOR,x[2]))) #notif
55             if elemen2.is_displayed() and elemen2.is_enabled() :
56                 elemen2.click()
57                 elemen1.click()
58             except TimeoutException:
59                 elemen1.click()
60         i +=1
61     elif x[0] == "quit":
62         driver.wait(3)
63         driver.quit()
64         root = Tk()
65         root.withdraw()
66         messagebox.showinfo("Information", "Absen_Berhasil")
67         break
```

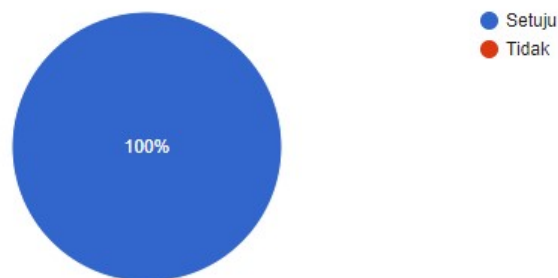

LAMPIRAN C

HASIL PENGUJIAN EKSPERIMENTAL

C.1 Hasil Pengujian Eksperimental Mahasiswa

Apakah perangkat lunak berjalan dengan baik (tidak ada crash atau error) dan dapat melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis?

7 responses



Gambar C.1: Jawaban responden(Mahasiswa) untuk pertanyaan pertama.

Setelah menjalankan perangkat lunak perekaman kehadiran daring otomatis. Berapa lama(detik) waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring menggunakan program perekaman kehadiran daring otomatis?

Copy

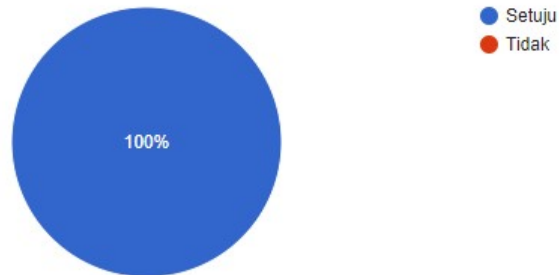
7 responses



Gambar C.2: Jawaban responden(Mahasiswa) untuk pertanyaan kedua.

Apakah setuju dengan perangkat lunak perekaman kehadiran daring otomatis ini, membuat waktu interaksi dengan situs web/browser untuk melakukan absensi menjadi lebih singkat?

7 responses



Gambar C.3: Jawaban responden(Mahasiswa) untuk pertanyaan ketiga.

Apakah ada informasi tambahan yang ingin disampaikan dari hasil mencoba program?

3 responses

Hasil popup ketika absen saat tidak ditemukan diperbaiki kembali tulisannya.

- Jika bisa, delaynya bisa dikurangi lagi supaya waktu lebih singkat.
- Message jika tidak terdapat kelas yang diabsen masih kurang jelas.

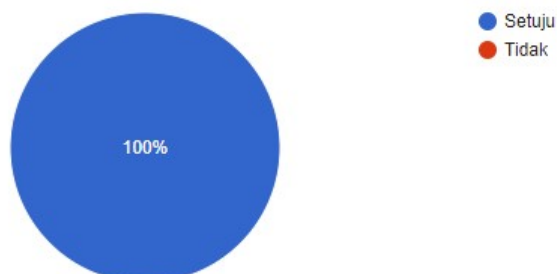
Tidak

Gambar C.4: Jawaban responden(Mahasiswa) untuk pertanyaan keempat.

C.2 Hasil Pengujian Eksperimental Dosen

Apakah perangkat lunak berjalan dengan baik (tidak ada crash atau error) dan dapat melakukan perekaman kehadiran daring secara otomatis?

1 response



Gambar C.5: Jawaban responden(Dosen) untuk pertanyaan pertama.

Setelah menjalankan perangkat lunak perekaman kehadiran daring otomatis. Berapa lama(detik) waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perekaman kehadiran daring menggunakan program perekaman kehadiran daring otomatis?

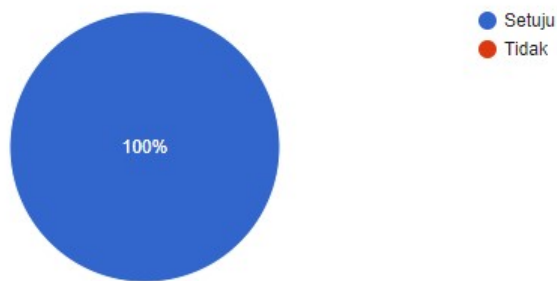
1 response

2

Gambar C.6: Jawaban responden(Dosen) untuk pertanyaan kedua.

Apakah setuju dengan perangkat lunak perekaman kehadiran daring otomatis ini, membuat waktu interaksi dengan situs web/browser untuk melakukan absensi menjadi lebih singkat?

1 response



Gambar C.7: Jawaban responden(Dosen) untuk pertanyaan ketiga.

Apakah ada informasi tambahan yang ingin disampaikan dari hasil mencoba program?

1 response

Begitu browser terbuka, halamannya berganti" dengan cepat. Jadi agak panik tadi, apa yg terjadi sama akuhadirnya. :D Tapi untungnya tidak ada error dan berhasil terabsen.

Gambar C.8: Jawaban responden(Dosen) untuk pertanyaan keempat.